

PT Elnusa Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim
tanggal 31 Maret 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)/
*Interim consolidated financial statements
as of March 31, 2023
and for the three-month then ended
(Unaudited)*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND
FOR THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

1. Nama : John Hisar Simamora
Alamat Kantor : Graha Elnusa,
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Tebet Timur Dalam III A/6
RT.004 RW.003, Tebet
Telepon : +622178830850
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : John Hisar Simamora
Office Address : Graha Elnusa,
Jl T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Address of domicile : Jl. Tebet Timur Dalam III A/6
RT.004 RW.003, Tebet
Telephone : +622178830850
Position : President Director

2. Nama : Bachtiar Soeria Atmadja
Alamat Kantor : Graha Elnusa,
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Delman Raya No.26
Kebayoran Lama Utara
Jakarta Selatan
Telepon : +622178830850
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Bachtiar Soeria Atmadja
Office Address : Graha Elnusa,
Jl.T.B.Simatupang Kav.1B,
Jakarta
Address of domicile: Jl. Delman Raya No.26
Kebayoran Lama Utara
Jakarta Selatan
Telephone : +622178830850
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT ELNUSA Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. Directors are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT ELNUSA Tbk and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's interim consolidated financial statements;
- b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. Directors are responsible for the Group's internal control systems.


Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of Directors


John Hisar Simamora
Direktur Utama/President Director


Bachtiar Soeria Atmadja
Direktur Keuangan/Finance Director

REZ	YS
	

JAKARTA
28 April /April 2023

PT Elnusa Tbk.
Graha Elnusa 16th Floor
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta 12560, Indonesia
Tel. +62 21-78830850 (Hunting) Fax. +62 21-78830907
corporate@elnusa.co.id
www.elnusa.co.id

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023
AND FOR THE THREE-MONTH THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-2	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	3	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>..... Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	6-119	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

	31 Maret/ March 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.063.136	2g,2h,2j 4,31a	1.656.975	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto:		2h,5		Trade receivables - net:
Pihak ketiga	122.183		162.882	Third parties
Pihak berelasi	2.517.011	2j,31b	2.756.473	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya - neto:		2h,6		Other current financial assets - net:
Pihak ketiga	6.894		7.812	Third parties
Pihak berelasi	30.907	2j,31c	95.726	Related parties
Persediaan - neto	355.983	2i,7	429.814	Inventories - net
Uang muka - bagian lancar	56.371	8	24.177	Advances - current portion
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	88.471	2u,19a	93.323	Prepaid taxes - current portion
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	90.356	9	59.834	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar	5.331.312		5.287.016	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto:		2h,3b,10		Other non-current financial assets - net:
Pihak ketiga	111.000		111.000	Third parties
Pihak berelasi	295.472	2j,31d	299.919	Related parties
Investasi pada saham - neto	32.983	11	30.779	Investments in shares - net
Uang muka - bagian tidak lancar	6.076	2h,8	31.750	Advances - non-current portion
Aset tetap - neto	1.796.043	2k,3b,12	1.714.770	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	7.225	2l,2o,13	8.098	Intangible assets - net
Properti investasi - neto	51.027	2n,3b,14	51.049	Investment properties - net
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	755.492	2u,19a	607.579	Prepaid taxes - non-current portion
Aset hak-guna - neto	487.656	2m,3b,15	544.437	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	131.827	2u,3b,19d	129.824	Deferred tax assets
Aset lain-lain	17.499		19.868	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	3.692.300		3.549.073	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	9.023.612		8.836.089	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

	31 Maret/ March 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	124.257	2h,16, 2j,31e,32d	128.258	Short-term bank loans
Utang usaha:		2h,17		Trade payables:
Pihak ketiga	398.467		308.671	Third parties
Pihak berelasi	445.965	2j,31f	370.007	Related parties
Liabilitas jangka pendek lainnya	65.549	2h,18	47.705	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	257.918	2h,23d	208.143	benefits liability
Beban akrual	2.093.681	2h,3b,20	2.175.267	Accrued expenses
Utang pajak	40.888	2u,19b	58.255	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan -				Deferred income -
bagian lancar	10.700	22, 31g	10.700	current portion
Liabilitas sewa - bagian lancar	225.546	2h,2m,15	224.755	Lease liabilities - current portion
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.662.971		3.531.761	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan ditangguhkan -				Deferred income -
bagian tidak lancar	56.175	22, 31g	58.850	net of current portion
Liabilitas sewa - bagian tidak lancar	297.002	2h,2m,15	354.092	Lease liabilities - non current portion
Utang sukuk	698.045	21	697.866	Sukuk payable
Liabilitas imbalan kerja	77.293	2s,3b,23	76.309	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.128.515		1.187.117	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	4.791.486		4.718.878	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to
 kepada pemilik entitas induk				 owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 (full amount)
Rp100 (nilai penuh) per saham				par value per share
Modal dasar - 22.500.000.000 saham				Authorized - 22,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
7.298.500.000 saham	729.850	24a,36e	729.850	7,298,500,000 shares
Tambahan modal disetor	435.691	2f,2x,24b	435.691	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	158.109	24c	158.109	Appropriated
Tidak dicadangkan	2.939.733		2.824.819	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(32.844)	2s,24d	(32.844)	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to
 kepada pemilik entitas induk - neto	4.230.539		4.115.625	 owners of the parent entity - net
Kepentingan nonpengendali	1.587	2b,25	1.586	Non-controlling interests
EKUITAS - NETO	4.232.126		4.117.211	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	9.023.612		8.836.089	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period Ended March 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN	3.143.190	2j, 2r, 26,31i	2.445.441	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.860.902)	2j,2r, 27,31j	(2.245.349)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	282.288		200.092	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(943)		(513)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(93.374)	28	(86.447)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	15.096		5.628	Finance income
Beban keuangan	(28.215)	29	(22.144)	Finance expenses
Lain-lain - neto	(28.671)	30	9.309	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	146.181		105.925	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(5.635)	2u	(5.146)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	140.546		100.779	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(25.631)	2u,19c	(25.844)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN	114.915		74.935	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	-	2s,23a	-	Remeasurements of defined benefit plans
Pajak tangguhan terkait	-	2u,19d	-	Related deferred tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	-	24d	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	114.915		74.935	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	114.914		74.934	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	1		1	Non-controlling interests
Total	114.915		74.935	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	114.914		74.934	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	1		1	Non-controlling interests
Total	114.915		74.935	Total
LABA PER SAHAM (NILAI PENUH)	15,74	2w,34	10,27	EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The interim original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Period Ended March 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Neto/ Net	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - neto/ Equity - net	
			Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2021	729.850	435.691	155.934	2.503.303	(48.253)	3.776.525	1.609	3.778.134	Balance as of December 31, 2021
Laba komprehensif	-	-	-	378.065	15.409	393.474	(7)	393.467	Comprehensive income
Cadangan umum	24c	-	2.175	(2.175)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	24c	-	-	(54.374)	-	(54.374)	-	(54.374)	Cash dividend
Kenaikan presentase kepemilikan pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	(16)	(16)	Increase in percentage of ownership in subsidiary
Saldo 31 Desember 2022 (Diaudit)	729.850	435.691	158.109	2.824.819	(32.844)	4.115.625	1.586	4.117.211	Balance as of December 31, 2022 (Audited)
Saldo 31 Desember 2021	729.850	435.691	155.934	2.503.303	(48.253)	3.776.525	1.609	3.778.134	Balance as of December 31, 2021
Laba komprehensif	-	-	-	74.934	-	74.934	1	74.935	Comprehensive income
Saldo 31 Maret 2022	729.850	435.691	155.934	2.578.237	(48.253)	3.851.459	1.610	3.853.069	Balance as of March 31, 2022
Saldo 31 Desember 2022	729.850	435.691	158.109	2.824.819	(32.844)	4.115.625	1.586	4.117.211	Balance as of December 31, 2022
Laba komprehensif	-	-	-	114.914	-	114.914	1	114.915	Comprehensive income
Saldo 31 Maret 2023	729.850	435.691	158.109	2.939.733	(32.844)	4.230.539	1.587	4.232.126	Balance as of March 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret/
For Three-Month Period Ended March 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3.559.605		2.584.821	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(2.526.885)		(1.950.563)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran untuk karyawan	(326.602)		(289.033)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	706.118		345.225	Cash generated from operations
Penerimaan pendapatan keuangan	14.996		5.633	Receipts of finance income
Pembayaran beban administrasi bank	(3.519)		(1.963)	Payments of bank administrations
Pembayaran pajak penghasilan	(9.554)		(6.530)	Payments of income taxes
Penerimaan restitusi pajak	238	19e	2.653	Receipts of tax refunds
Pembayaran kepada pemerintah	(32.704)		(26.833)	Cash paid to government
Penerimaan lainnya - neto	556		849	Other receipts - net
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	676.131		319.034	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(157.652)		(110.785)	Purchases of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-		1.068	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(157.652)		(109.717)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	27.537	16	248.596	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(50.693)	16	(429.435)	Payments for bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(56.472)		(42.744)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga pinjaman dan imbalan sukuk	(17.491)		(17.763)	Payment of interests from loan and sukuk
Pembayaran beban bunga sewa	(7.455)		(1.490)	Payment of interest lease expenses
Penerimaan kas yang dibatasi penggunaannya - neto	-		21.530	Proceeds of restricted cash - net
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(104.574)		(221.306)	Net cash used in financing activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(7.744)		1.139	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	406.161		(10.850)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	1.656.975	4	1.144.769	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	2.063.136	4	1.133.919	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Elnusa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Elektronika Nusantara berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 25 Januari 1969 dari Tan Thong Kie, S.H., sebagaimana diubah melalui Akta Notaris No. 10 tanggal 13 Februari 1969 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini, yang merupakan Anggaran Dasar Perusahaan, telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/18/24 tanggal 19 Februari 1969, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 58 tanggal 2 Mei 1969. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir adalah untuk menyesuaikan ruang lingkup kegiatan Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 11 April 2019 dari Aulia Taufani, S.H., yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0022730.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 26 April 2019 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No. AHU-0067954.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 26 April 2019.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa, pengelolaan air dan air limbah, perdagangan, pertambangan, pembangunan dan perindustrian. Saat ini, Perusahaan beroperasi di bidang jasa hulu migas dan penyertaan saham pada entitas anak serta ventura bersama yang bergerak dalam berbagai bidang usaha jasa penunjang migas dan jasa distribusi dan logistik energi. Perusahaan juga beroperasi di bidang penyediaan barang dan jasa termasuk penyediaan dan pengelolaan ruang perkantoran kepada entitas anak, pihak berelasi dan pihak ketiga.

Perusahaan berdomisili di Graha Elnusa, Lantai 16, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta Selatan, dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1969.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Pertamina Hulu Energi. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Elnusa Tbk (the "Company") was established under the name of PT Elektronika Nusantara based on Notarial Deed No. 18 dated January 25, 1969 of Tan Thong Kie, S.H., which was subsequently amended by Notarial Deed No. 10 dated February 13, 1969 of the same notary. The Deed of Establishment, which is the Company's Articles of Association, was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/18/24 dated February 19, 1969, and was published in Supplement No. 58 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 dated May 2, 1969. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made to adjust the scope of the Company's activities, under Notarial Deed No. 31 dated April 11, 2019 of Aulia Taufani, S.H., which has been reported to and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0022730.AH.01.02 Year 2019 dated April 26, 2019 and has been registered in the Company Lists under No. AHU-0067954.AH.01.11 Year 2019 dated April 26, 2019.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of its activities is in the business of services, water and wastewater management, trading, mining, construction and industry. Currently, the Company is engaged in upstream oil and gas services and investing in shares of stock of subsidiaries and joint ventures that are engaged in various businesses in oil and gas support services and energy distribution and logistics services. The Company also provides goods and services including providing and managing office space for its subsidiaries, related parties and third parties.

The Company is located at Graha Elnusa, 16th Floor, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, South Jakarta, and started its commercial operations in September 1969.

The Company's parent is PT Pertamina Hulu Energi. The Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham

Pada tanggal 25 Januari 2008, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") menerbitkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan sebanyak 1.460.000.000 saham. Pada tanggal 6 Februari 2008, saham Perusahaan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp400 (nilai penuh) per saham.

Ringkasan tindakan korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares

On January 25, 2008, the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") issued the Effective Statement Letter in accordance with the Company's Initial Public Offering of 1,460,000,000 shares. On February 6, 2008, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp400 (full amount) per share.

The summary of the Company's corporate actions affecting its capital stock from the date of its initial public offering up to March 31, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

Tanggal/Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham dalam Rupiah (angka penuh)/ Par value per share in Rupiah (full amount)
29-31 Januari 2008/ January 29-31, 2008	Penawaran umum perdana sebanyak 20% dari Modal Dasar atau sebanyak 1.460.000.000 saham/ <i>Initial public offering amounting to 20% of Authorized Capital or equivalent to 1,460,000,000 shares</i>	7.298.500.000	100
6 Februari 2008/ February 6, 2008	Mencatatkan saham Perusahaan yang beredar sebanyak 7.298.500.000 saham di BEI dengan kode perdagangan "ELSA"/ <i>Listed 7,298,500,000 shares issued at IDX under "ELSA" ticker</i>	7.298.500.000	100
13 Oktober 2008 - 12 Januari 2009/ October 13, 2008 - January 12, 2009	Pembelian kembali 99.738.000 saham dan mencatatkannya sebagai saham <i>treasury</i> / <i>Buy back of 99,738,000 shares and recorded as treasury stocks</i>	7.298.500.000	100
16 Desember 2011/ December 16, 2011	Menerbitkan Keterbukaan Informasi untuk melakukan penjualan kembali atas saham <i>treasury</i> efektif mulai 2 Januari 2012/ <i>Published an Information Disclosure regarding sell back program on the treasury stocks effective on January 2, 2012</i>	7.298.500.000	100
28 Juni 2013/ June 28, 2013	Menerbitkan Keterbukaan Informasi bahwa Perusahaan telah melakukan pengalihan atau penjualan atas seluruh saham hasil pembelian kembali/ <i>Published an Information Disclosure regarding sell back of the Company's shares on the buy back program</i>	7.298.500.000	100

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Penawaran umum berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Tahap 1

Pada tanggal 3 Agustus 2020, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Elnusa Tahap 1 Tahun 2020 dengan sisa imbalan Ijarah sebesar Rp700.000. Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah sisa imbalan Ijarah, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi. Cicilan Imbalan Ijarah adalah sebesar Rp63.000, atau ekuivalen sebesar 9% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dan jatuh tempo 11 Agustus 2025.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2023

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Agus Prabowo
Lusiaga Levi Susila
Hernawan Bekti Sasongko
Wakhid Hasyim

Direksi

Direktur Utama
Direktur Pengembangan Usaha
Direktur Operasi
Direktur Keuangan
Direktur Sumber Daya Manusia
& Umum

John Hisar Simamora
Ratih Esti Prihatini
Charles Harianto Lumban Tobing
Bachtiar Soeria Atmadja
Tenny Elfrida

31 Desember 2022

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Agus Prabowo
Lusiaga Levi Susila
Hernawan Bekti Sasongko
Wakhid Hasyim

Direksi

Direktur Utama
Direktur Pengembangan Usaha
Direktur Operasi
Direktur Keuangan
Direktur Sumber Daya Manusia
& Umum

John Hisar Simamora
Ratih Esti Prihatini
Charles Harianto Lumban Tobing
Bachtiar Soeria Atmadja
Tenny Elfrida

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares (continued)

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, all of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Public offering of sustainable Sukuk Ijarah 1 Phase 1

On August 3, 2020, the Company has obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on the issuance of Sukuk Ijarah Berkelanjutan (sustainable Sukuk Ijarah) 1 Phase 1 Year 2020, with Residual Ijarah Benefits amounted to Rp700,000. The Sukuk Ijarah is issued without notes and guaranteed with full commitments and offered with 100% value of Residual Ijarah Benefits, with period of 5 (five) years from the issue date. The Ijarah Installments amounted Rp63,000, or equivalent of 9% annually, which will be paid every 3 (three) months and will be due on August 11, 2025.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

March 31, 2023

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Business Development Director
Operations Director
Finance Director
Human Resources
& General Affair Director

December 31, 2022

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Business Development Director
Operations Director
Finance Director
Human Resources
& General Affair Director

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana disebutkan di atas (Catatan 31h).

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2023

Ketua	Hernawan Bkti Sasongko
Anggota	Adil Nusyirwan
Anggota	Serena Karlita Ferdinandus

31 Desember 2022

Ketua	Hernawan Bkti Sasongko
Anggota	Adil Nusyirwan
Anggota	Serena Karlita Ferdinandus

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 1.798 karyawan (1.396 karyawan tetap dan 402 karyawan kontrak) dan 1.819 karyawan (1.429 karyawan tetap dan 390 karyawan kontrak) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

e. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees (continued)

Key management personnel of the Company are the above mentioned Boards of Commissioners and Directors (Note 31h).

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

March 31, 2023

Chairman
Member
Member

December 31, 2022

Chairman
Member
Member

The Company and its subsidiaries have 1,798 employees (1,396 permanent employees and 402 contractual employees) and 1,819 employees (1,429 permanent employees and 390 contractual employees) as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

e. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as follows:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activities	Tempat kedudukan/ Place of domicile	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31 2022	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31 2022
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Sigma Cipta Utama ("SCU")	Manajemen data, teknologi informasi dan telekomunikasi/ Data management, information technology and telecommunications	Jakarta	1980	99,99	99,99	316.994	312.472
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi ("EFK")	Jasa penguliran, perdagangan dan pabrikasi pipa/ Pipe threading, trading and manufacturing services	Batam	1983	99,97	99,97	388.565	357.610
PT Elnusa Petrofin ("EPN")	SPBU, depo, transportasi dan perdagangan BBM dan bahan kimia/ Retail gas station, fuel storage, oil and chemicals distribution and trading	Jakarta	1996	99,99	99,99	3.476.841	3.386.639
PT Patra Nusa Data ("PND")	Jasa perolehan dan dan produksi migas/ Oil and gas exploration and production data acquisition and management services	Jakarta	1998	99,50	99,50	140.870	139.241

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") sebagai berikut: (lanjutan)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activities	Tempat kedudukan/ Place of domicile	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31 2022	31 Maret / March 31, 2023	31 Desember/ December 31 2022
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Elnusa Trans Samudera ("ETSA")	Jasa penyewaan kapal laut dan agen perkapalan perusahaan pelayaran/ Ship rental services and shipping agent of shipping company	Jakarta	2014	99,99	99,99	557.616	550.491
PT Elnusa Geosains Indonesia ("EGI")	Belum beroperasi/ Pre-operating	Jakarta	-	99,99	99,99	12.266	12.711
PT Elnusa Oilfield Services ("EOS")	Belum beroperasi/ Pre-operating	Jakarta	-	99,99	99,99	45.213	44.395
KSO Elnusa - RAGA	Jasa pemeliharaan mekanik/ Mechanical maintenance service	Jakarta	2016	100,00	100,00	70.555	70.357
Kepemilikan melalui EFK/ Ownership through EFK							
PT Elnusa Daya Kreatif ("EDK")	Belum beroperasi/ Pre-operating	Jakarta	-	99,99	99,99	10.001	10.001

f. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 April 2023. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as follows: (continued)

f. Issuance of consolidated financial statements

These consolidated financial statements are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 28, 2023. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 sebagai lampiran dari Keputusan Ketua OJK (dahulu Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the Group's consolidated financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprised of Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and Regulation No. VIII.G.7 as appendix of the Decree of the Chairman of OJK (formerly Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of an Issuer or a Public Company.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan biaya perolehan historis, kecuali beberapa akun tertentu yang diukur dengan cara sebagaimana yang diuraikan dalam kebijakan akuntansi di akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung yang mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2c dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang diungkapkan dalam Catatan 1e. Entitas anak merupakan semua entitas dimana Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Dengan demikian, suatu entitas dianggap sebagai entitas anak jika dan hanya jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas entitas tersebut, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas tersebut untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

These policies have been consistently applied to all periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical costs, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of those accounts.

The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2c.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as disclosed in Note 1e. Subsidiaries are all entities over which the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over the entities. Thus, an entity is considered a subsidiary if and only if the Company has power over the entity, exposure or rights to variable returns from its involvement with the entity and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the Company's returns.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha. Kebijakan akuntansi di entitas anak telah diubah seperlunya agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Entitas anak dikonsolidasikan mulai dari tanggal pengendalian beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal hilangnya pengendalian.

Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as a single business entity. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan (Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Panjang).

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting principles

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 as follow:

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements (Liabilities Classification as Short or Long Term).

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) what is meant by a right to defer settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- 3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- 4) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Changes in accounting principles (continued)

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 as follow: (continued)

- Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

- Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use.

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut: (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan. (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Changes in accounting principles (continued)

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 as follow: (continued)

- Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use. (continued)

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

- Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut: (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 46: Pajak penghasilan tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal, berlaku efektif 1 Januari 2023.

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya, sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Changes in accounting principles (continued)

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 as follow: (continued)

- Amendments to PSAK No. 46: Income taxes - deferred tax related to asset and liabilities arising from a single transaction, effective January 1, 2023.

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the Amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Add paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya untuk menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan;
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Changes in accounting principles (continued)

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 as follow: (continued)

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and;
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut: (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Perubahan-perubahan ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan. Perubahan ini dinilai tidak memiliki dampak signifikan pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

d. Investasi pada ventura bersama

Ventura bersama adalah semua entitas yang dikendalikan bersama oleh Grup bersama dengan venturer lain dimana Grup memiliki hak atas aset neto ventura bersama tersebut. Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas yang pada awalnya diakui pada harga perolehannya.

Bagian Grup atas laba rugi ventura bersama pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian ventura bersama sama dengan atau melebihi nilai kepemilikannya di ventura bersama, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau harus melakukan pembayaran tertentu atas nama ventura bersama tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Changes in accounting principles (continued)

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 as follow: (continued)

- 2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendments is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted. The amendments is not expected to have significant impacts to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

d. Investment in joint ventures

Joint ventures are all entities which are jointly controlled by the Group and other venturers, in which the Group has rights to only the net assets of the joint ventures. Investments in joint ventures are accounted for using the equity method of accounting and initially recognized at cost.

The Group's share of the joint ventures' post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from joint ventures are recognized as reductions in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, the Group does not recognize further losses, unless the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Laba rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dengan ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian venturer lain yang tidak berelasi dalam ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi di ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan jumlah tercatat investasi pada ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba (rugi) ventura bersama" dalam laba rugi.

e. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi, baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam "beban umum dan administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset neto teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Investment in joint ventures (continued)

Profits and losses resulting from transactions between the Group and its joint ventures are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated venturer's interest in the joint ventures. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying amount and recognizes the amount adjacent to "shares of profit (loss) of joint ventures" in profit or loss.

e. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in "general and administrative expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after revisiting the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi penyisihan penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

f. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Oleh karena itu, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Laporan keuangan entitas yang bergabung disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Selisih antara imbalan yang diberikan/diterima dan jumlah tercatat bisnis yang diterima/dilepas dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat pada akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Business combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated allowance for impairment. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

f. Business combination of entities under common control

Business combination of entities under common control, represents the transfer of business which is carried out within the framework of reorganizing entities under the same group, does not constitute a change of ownership based on the economic substance of such transaction, hence it does not result in gain or loss to the group as a whole or to the individual entity within the group. Hence, such transaction is recognized at carrying amount using the pooling-of-interests method. The financial statements of the combined entities are presented as if they had been combined from the beginning of the period they were under common control.

Difference between the consideration transferred/received and the carrying amount of the acquired/disposed business in a business combination of entities under common control is recorded in additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya". Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan tidak lancar lainnya".

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other current financial assets".

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of current maturing obligations are presented as "restricted cash" under "other current financial assets". Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of obligations maturing after 1 (one) year are presented as part of "other non-current financial assets".

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The Groups's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada saham.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui NWLR.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalent, trade receivables, other current financial assets and other non-current financial assets.

For financial instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's financial assets at FVOCI includes investment in shares.

The Group has no financial assets measured in FVTPL.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). However, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang.

Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account.

Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang sukuk, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Pengakuan selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, beban bunga akrual dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other current liabilities, short-term employee benefits liability, accrued expenses, sukuk payable, long-term bank loans and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan selanjutnya (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Expenses" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iii. Reklasifikasi instrumen keuangan
(lanjutan)**

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

v. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan ("FVLCD").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

**iii. Reclassification of financial instruments
(continued)**

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

v. Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan termasuk semua pengeluaran untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau konversi, dan biaya lainnya yang timbul untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan biaya penyelesaian dan penjualannya.

Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk mengurangi jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya yang ditentukan melalui pengujian berkala atas estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

j. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

v. Fair value measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. in the principal market for the asset or liability, or*
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average cost method and includes expenditure incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing the inventory to its existing location and condition. It excludes borrowing costs. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying amount of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the estimated future usage or sale of individual inventory items.

j. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**j. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

k. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyesuaian penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya-biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Grup akan mendapat manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tetap yang bersangkutan yaitu sebagai berikut:

	Tahun/Year
Bangunan, prasarana dan instalasi	4-20
Mesin dan peralatan	2-15
Perabotan dan perlengkapan kantor	2-5
Alat transportasi	2-5
Konstruksi baja	2-15

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Transactions with related parties (continued)

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 31.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

k. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment. Land is not depreciated. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognized as part of the acquisition costs.

Depreciation is calculated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings, improvements and installations
Machinery and equipment
Office furniture, fixtures and equipment
Transportation equipment
Steel constructions

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Efektif 31 Juli 2021, Perusahaan melakukan perubahan umur manfaat aset mesin dan peralatan serta konstruksi baja dari 2 (dua) sampai 10 (sepuluh) tahun menjadi 2 (dua) sampai 15 (lima belas) tahun. Dampak dari perubahan tersebut diungkapkan pada Catatan 12.

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap, termasuk biaya pendanaan, jika ada. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunannya telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset, yang merupakan perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatatnya, disajikan dalam laba rugi.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau ulang dan, jika diperlukan, akan disesuaikan secara prospektif pada setiap tanggal pelaporan.

l. Aset takberwujud

Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak yang berkisar antara 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya perolehan atau pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan dikapitalisasi sebagai bagian dari produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan *overhead* yang relevan. Biaya perolehan dan pengembangan piranti lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 2 (dua) tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (lanjutan)

Effective July 31, 2021, the Company changed the useful life for assets machinery and equipment and steel constructions from 2 (two) up to 10 (ten) years to 2 (two) up to 15 (fifteen) years. The impact from such changes is disclosed in Note 12.

Construction in progress represents costs directly attributable to the construction and acquisition of fixed assets, including financial costs, if any. These costs are transferred to the relevant asset account when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, is included in profit or loss.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting date.

l. Intangible assets

Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights which are ranging from 20 (twenty) to 30 (thirty) years.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Acquisition and development costs that are directly attributable to the design and testing of software products are recognized as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of the relevant overheads. The acquisition and development costs is amortized using the straight-line method over 2 (two) years.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau aset tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan aset takberwujud diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

m. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Intangible assets (continued)

Intangible assets is derecognized either when it has been disposed of or when the assets is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an intangible assets are recognized in profit or loss on the date of derecognition or disposal.

m. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Rights-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Lease (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

n. Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan prasarana dan instalasi, yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan penyisihan penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis.

Penyusutan bangunan, prasarana dan instalasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset antara 4 (empat) sampai 20 (dua puluh) tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Lease (continued)

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

n. Investment property

Investment property consists of land, building facilities and installations, which are held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost, including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property.

Investment property is subsequently measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and allowance for impairment. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met and excludes the costs of day to day servicing of an investment property. Fair value of the investment property is determined with reference to market value for the same type of property.

Depreciation of buildings, facilities and installations are calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets between 4 (four) and 20 (twenty) years.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang bertujuan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, sebagai contoh *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Aset yang diamortisasi atau disusutkan ditinjau ulang ketika terdapat indikasi bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan sampai tingkat yang paling rendah dimana arus kasnya dapat diidentifikasi ("UPK"). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Investment property (continued)

Investment property is derecognized either when it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in profit or loss on the date of derecognition or disposal.

Transfers to investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfers from investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

For a transfer from investment property to an asset used in operations, the Group uses the cost method at the date of change in use. If the asset used by the Group becomes an investment property, the Group accounts for the asset in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

o. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready for use, are not subject to amortization and are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows ("CGU"). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan
(lanjutan)

Pemulihan kerugian penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak peninjauan ulang penurunan nilai yang terakhir. Pembalikan kerugian penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali untuk aset yang disajikan pada jumlah revaluasi yang diatur PSAK lain. Kerugian penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik kembali.

p. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi selama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasi. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman selama periode tertentu, tidak termasuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membiayai aset kualifikasi.

q. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Jika dampak nilai waktu uang cukup material, maka provisi dinyatakan pada estimasi nilai kini dari jumlah kewajiban yang harus diselesaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Impairment of non-financial assets
(continued)

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if there had been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment loss will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment loss relating to goodwill would not be reversed.

p. Borrowing costs

Borrowing cost for a qualifying asset should be capitalized over the asset construction years. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalization rate is the weighted-average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to finance the qualifying asset.

q. Provision

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Where the time value of money is material, provision is stated at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima dimuka".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Revenues and expenses recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance; and*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned Revenue".

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

i. Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima, setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai, retur, diskon dan potongan harga.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

ii. Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Revenues and expenses recognition
(continued)

i. Sales of goods

Revenue from the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of Value Added Tax, returns, discounts and rebates.

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are met:

- the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- the Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- the costs incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.

ii. Sales of services

Revenue from sales of services is recognized in profit or loss when the services are rendered. For sales of services in which the service are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date, the stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met:

- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**r. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

ii. Penjualan jasa (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut: (lanjutan)

- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

iii. Penghasilan sewa

Penghasilan sewa dari properti investasi dan aset tertentu diakui dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama jangka waktu sewa.

iv. Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan konsep akrual.

s. Imbalan kerja

i. Program imbalan pasti

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenues and expenses recognition
(continued)**

ii. Sales of services (continued)

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met: (continued)

- the stage of completion of the transaction at the reporting date can be measured reliably; and
- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognized only to the extent of the expenses recognized that are recoverable. An expected loss on a service is recognized immediately in profit or loss.

iii. Rental income

Rental income from investment property and certain assets is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

iv. Expenses

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

s. Employee benefits

i. Defined benefit plans

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

i. Program imbalan pasti (lanjutan)

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021, serta Kontrak Kerja Bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee benefits (continued)

i. Defined benefit plans (continued)

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past-service cost and gains and losses on settlements.

Remeasurements of defined benefit plans are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset) and any change in the effect of the asset ceiling (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset).

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

Gains and losses on curtailment are recognized when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

The defined benefit plans provided by the Group cover defined benefit pension and defined benefit obligation under Job Creation Act No. 11/2020 ("Labour Law") or Government Regulation No. 35/2021, as well as Collective Labor Contracts.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Program iuran pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pasca kerja, dimana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara reguler merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk tahun dimana jasa diberikan oleh karyawan.

iii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Karyawan Grup memiliki hak untuk menerima penghargaan masa kerja untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu atau barang, yang disebut Ulang Tahun Dinas ("UTD") atau cuti berimbang jangka panjang ("cuti besar") dalam bentuk jumlah hari cuti berdasarkan periode jasa yang dipersyaratkan.

Kewajiban terkait dengan UTD dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

Cuti besar merupakan imbalan sejumlah hari cuti tertentu, yang tergantung pada persetujuan manajemen, diberikan kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan jumlah tahun memberikan jasa.

Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan secara langsung ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Employee benefits (continued)

ii. Defined contribution plans

A defined contribution plan is a post-employment benefit plan under which the entity pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the year during which services are rendered by employees.

iii. Other long-term benefits

Employees of the Group are entitled to receive long service awards, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD") in the form of certain cash awards or goods and long-service paid leave ("LSL") in the form of a certain number of days of leave benefits based on the length of service requirements.

The obligation with respect to UTD is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method, and paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

LSL is a certain number of days leave benefit, subject to approval by management, provided to employees who have met the requisite number of years of service.

Past service cost and actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Berdasarkan siaran pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") di bulan April 2022, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

t. Mata uang

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas dalam Grup diukur dalam mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee benefits (continued)

Changes in Accounting Policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Based on the press release of the Board of Financial Accounting Standard ("DSAK") in April 2022, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the financial statements and charged to current period.

t. Currency

i. Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currency.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Mata uang (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah dijabarkan menjadi mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs JISDOR Bank Indonesia untuk mata uang Dolar AS dan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut untuk mata uang lainnya. Kurs yang digunakan untuk mata uang asing utama adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
Dolar AS ("AS\$")	14.977	15.592
Dolar Singapura ("SG\$")	11.342	11.659
Euro ("€")	16.345	16.713

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan dalam penghasilan komprehensif lain sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

u. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan dari jasa penyewaan ruangan kantor dan tongkang serta penjualan bahan bakar sebagai pos tersendiri, sementara beban pajak final atas penghasilan bunga disajikan sebagai bagian dari "lain-lain - neto" dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Currency (Continued)

ii. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the rates prevailing as of the date of the transaction.

At the reporting date, monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using JISDOR Bank of Indonesia for US Dollar and using the Bank of Indonesia middle rate prevailing as of that date for other currencies. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount):

	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	
	15.592	US Dollar ("US\$")
	11.659	Singapore Dollar ("SG\$")
	16.713	Euro ("€")

Realized or unrealized foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

u. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The Group presents final tax expense on revenues arising from rental of office space and barges and sales of fuel as a separate line item, while final tax expense on interest income is presented as part of "others - net" in profit or loss.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laba rugi. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari beban pajak kini.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila penghasilan kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation (continued)

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority.

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment of income tax are presented as part of current tax expense in profit or loss. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of current tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax basis at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

v. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melaksanakan aktivitas bisnis dimana komponen tersebut memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan yang diperoleh dan beban yang timbul dari transaksi dengan komponen lain dalam Grup yang sama.

Hasil operasi dari segmen operasi tersebut, dimana tersedia informasi keuangan terpisah untuk segmen tersebut, dikaji ulang secara reguler oleh Pengambil Keputusan Operasional ("PKO") untuk mengambil keputusan mengenai pengalokasian sumber daya dan untuk menilai kinerja segmen operasi. PKO Grup adalah Direksi.

Kinerja segmen yang dilaporkan kepada Direksi meliputi unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen operasi tersebut serta yang dapat dialokasikan secara andal.

Pelaporan segmen primer atas informasi keuangan disajikan berdasarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan kelompok pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period profit or loss, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

v. Operating segments

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with other components within the Group.

The operating results of the operating segments, for which discrete financial information is available, are reviewed regularly by the Chief Operating Decision Maker ("CODM") to make decisions about resource allocation and to assess performance. The Group's CODM are the Directors.

Segment results that are reported to the Directors include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The primary segment reporting of financial information is presented based on the core business of each of the reporting segments. The secondary segment reporting is defined based on customer grouping.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang periode berjalan.

x. Biaya emisi saham

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan dalam akun "tambahan modal disetor" sebagai pengurang, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

y. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- 1) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

x. Shares issuance cost

Costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in "additional paid-in-capital" account as a deduction, net of tax, from the proceeds.

y. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- 1) expected to be settled in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- 4) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana setiap entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang terutama mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Tagihan restitusi pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah tagihan restitusi pajak yang dicatat dalam akun pajak dibayar di muka dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements of estimations and assumptions that affect the amounts reported on income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the reporting date. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgements, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

a. Judgements

The following judgements, made by management in the process of applying the Group's accounting policies, have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts of claims for tax refund recorded under prepaid taxes account are recoverable from and refundable by the Tax Office.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Grup, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisis kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of financial assets

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan, estimasi nilai sisa dan masa
manfaat aset tetap dan properti investasi

Masa manfaat aset tetap dan properti investasi Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan properti investasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan properti investasi.

Penyusutan aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 2 (dua) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Depreciation, estimate of residual values and
useful life of fixed assets and investment
properties

The useful life of the Group's fixed assets and investment properties are estimated based on the period over which the assets are expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar businesses, internal technical evaluations and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets and investment properties would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of fixed assets and investment properties.

Depreciation of right-of-use assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful life of these leased assets to be within 2 (two) to 10 (ten) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Beban akrual untuk bonus

Beban akrual untuk bonus merupakan biaya untuk manfaat karyawan yang terdiri dari purna jabatan, bonus kinerja dan insentif karyawan. Biaya yang masih harus dibayar tersebut didasarkan pada metode perhitungan yang disetujui manajemen dimana tergantung pengukuran kinerja keuangan maupun nonkeuangan. Manajemen mengestimasi jumlah yang harus diakui berdasarkan pada informasi pendukung yang ada pada tanggal pelaporan. Jumlahnya dapat berubah apabila pengukuran kinerja keuangan dan nonkeuangan difinalisasi.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, usia pensiun dan tingkat pengunduran diri. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini

Grup mengakui beban pajak kini berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Accrued expense for bonuses

Accrued expense for bonuses represents expenses from payment of employee benefits which consist of post-employee bonuses, performance bonuses and employee incentives. The accrual is based on a formula that was agreed by management and which depends on financial and non-financial performance measurements. Management estimates the amount based on the existing supporting information at the reporting date. The amount may change if the actual financial and non-financial measurements of performance are finalized.

Employee benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, salary increase rate, mortality rate, retirement age and resignation rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in other comprehensive income. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense

The Group recognizes current tax expense based on the estimated taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable income together with future tax planning strategies.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	
Kas	1.287	1.287	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	52.770	67.305	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.366	3.205	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.026	3.063	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Oke Indonesia Tbk	-	2.162	PT Bank Oke Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.092	2.016	Others (each below Rp1,000)
	59.254	77.751	
Pihak berelasi (Catatan 31a)			Related parties (Note 31a)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	613.858	265.432	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	454.745	365.630	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	425.604	310.889	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	58.287	206.858	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	12.779	4.798	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	1.565.273	1.153.607	
Subtotal	1.624.527	1.231.358	Sub-total

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
Bank (lanjutan)		
Dolar AS		
Pihak ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	13.029	18.214
PT Bank BTPN Tbk	4.996	5.201
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd	3.903	4.063
PT Bank Mizuho Indonesia	1.933	2.013
PT Bank ICBC Indonesia	1.810	2.142
PT Bank UOB Indonesia	1.668	1.709
PT Bank CIMB Niaga Tbk	733	763
PT Bank Central Asia Tbk	-	3.061
	28.072	37.166
Pihak berelasi (Catatan 31a)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	99.313	139.253
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.609	20.177
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	14.977	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.351	2.734
	149.250	162.164
Subtotal	177.322	199.330
Total bank	1.801.849	1.430.688
Call deposit dan deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25.000	10.000
	25.000	10.000
Pihak berelasi (Catatan 31a)		
PT Bank Tabungan Negara Tbk (Persero) Tbk	130.000	130.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	85.000	65.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	10.000	10.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000	10.000
	235.000	215.000
Total call deposit dan deposito berjangka	260.000	225.000
Total	2.063.136	1.656.975

Tingkat suku bunga tahunan call deposit dan deposito berjangka sebesar 3,75% - 5,30% dan 2,80% - 2,92% masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
Cash in banks (continued)	
US Dollar	
Third parties	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	18.214
PT Bank BTPN Tbk	5.201
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd	4.063
PT Bank Mizuho Indonesia	2.013
PT Bank ICBC Indonesia	2.142
PT Bank UOB Indonesia	1.709
PT Bank CIMB Niaga Tbk	763
PT Bank Central Asia Tbk	3.061
Related parties (Note 31a)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	139.253
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.177
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.734
Sub-total	199.330
Total cash in banks	1.430.688
Call deposits and time deposits	
Rupiah	
Third parties	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.000
Related parties (Note 31a)	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	130.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	65.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	10.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000
Total call deposits and time deposits	225.000
Total	1.656.975

Annual interest rates on call deposits and time deposits are 3.75% - 5.30% and 2.80% - 2.92% for the three-month ended March 31, 2023 and 2022, respectively.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

5. PIUTANG USAHA

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
Pihak ketiga		
Difakturkan	242.479	242.187
Belum difakturkan	71.369	114.254
	313.848	356.441
Penyisihan penurunan nilai	(191.665)	(193.559)
Piutang usaha pihak ketiga - neto	122.183	162.882
Pihak berelasi (Catatan 31b)		
Difakturkan	748.372	660.171
Belum difakturkan	1.787.593	2.115.365
	2.535.965	2.775.536
Penyisihan penurunan nilai	(18.954)	(19.063)
Piutang usaha pihak berelasi - neto	2.517.011	2.756.473

Third parties
Billed
Unbilled

Allowance for impairment

Trade receivables third parties - net

Related parties (Note 31b)
Billed
Unbilled

Allowance for impairment

Trade receivables related parties - net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

*The details of trade receivables based on currencies
are as follows:*

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
Rupiah	2.017.753	2.180.310
Dolar AS	831.773	951.284
Dolar Singapura	287	383
Total	2.849.813	3.131.977
Penyisihan penurunan nilai	(210.619)	(212.622)
Neto	2.639.194	2.919.355

Rupiah
US Dollar
Singapore Dollar

Total
Allowance for impairment

Net

Tabel berikut menyajikan analisis umur piutang
usaha.

*The following table presents the aging analysis of trade
receivables.*

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
Belum jatuh tempo	1.858.962	2.761.552
Lewat jatuh tempo		
1-30 hari	724.182	120.858
31-60 hari	24.004	16.767
61-150 hari	25.445	10.568
Lebih dari 150 hari	217.220	222.232
Total	2.849.813	3.131.977
Penyisihan penurunan nilai	(210.619)	(212.622)
Neto	2.639.194	2.919.355

Not yet overdue
Overdue
1-30 days
31-60 days
61-150 days
Over 150 days

Total
Allowance for impairment

Net

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang individual yang diturunkan nilainya disebabkan karena faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau keuangan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal	212.622	189.439
Penyisihan tahun berjalan	2.292	13.774
Penghapusan	-	-
Selisih kurs	(4.295)	9.409
Saldo akhir	210.619	212.622

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha (Catatan 36c).

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

The individually impaired receivables are mainly due to factors that may affect collectability, such as probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.

The movements in the allowance for impairment are as follows:

Beginning balance
Allowance for the year
Write-off
Foreign exchange differences
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectability of trade receivables (Note 36c).

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, there is no trade receivables used as collateral.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
Pihak ketiga:		
Piutang lain-lain	20.638	21.970
Penyisihan penurunan nilai	(13.744)	(14.158)
Neto	6.894	7.812
Pihak berelasi (Catatan 31c):		
Piutang sewa pembiayaan - bagian lancar	30.907	40.616
Piutang lain - lain (Catatan 32b)	-	55.110
Neto	30.907	95.726
Total	37.801	103.538

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of:

Third parties:
Other receivables
Allowance for impairment
Net

Related parties (Note 31c):
Finance lease receivable - current portion
Other receivables (Note 32b)
Net

Net
Total

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai untuk 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal	14.158	13.268
Penyisihan	-	5
Selisih kurs	(414)	885
Saldo akhir	13.744	14.158

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak terpulihkannya aset keuangan lancar lainnya.

Penghasilan bunga dari sewa pembiayaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp16.279 dan Rp9.481.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
Barang kebutuhan proyek	205.022	203.191
Barang dagangan	96.865	128.944
Bahan baku	37.326	83.987
Barang dalam proses	23.092	19.513
Barang jadi	805	1.888
Total	363.110	437.523
Penyisihan persediaan usang	(7.127)	(7.709)
Neto	355.983	429.814

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal	7.709	8.472
Provisi (pemulihan) tahun berjalan	(582)	(763)
Saldo akhir	7.127	7.709

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

The movements in the allowance for impairment in March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Beginning balances
Allowance
Foreign exchange differences
Ending balances

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the unrecoverability of other current financial assets.

Interest income from finance leases for the three-month period ended March 31, 2023 and 2022 amounted to Rp16,279 and Rp9,481, respectively.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

Project materials
Merchandise inventories
Raw materials
Work in progress
Finished goods
Total
Allowance for inventory obsolescence
Net

The movements in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

Beginning balance
Provision (reversal) during the year
Ending balance

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi neto persediaan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp792.844 dan Rp499.313 (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan barang kebutuhan proyek dan barang dagangan telah diasuransikan terhadap semua risiko dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp111.136 dan Rp149.160. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan barang jadi, barang dalam proses dan bahan baku tidak diasuransikan karena manajemen menilai risiko kerugian adalah minimal.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

8. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
Lancar		
Uang muka operasi	45.856	18.903
Lain-lain	10.515	5.274
Total	56.371	24.177
Tidak lancar		
Uang muka pembelian aset tetap	6.076	31.750

Uang muka operasi merupakan uang muka untuk sewa peralatan, pembelian suku cadang, bahan bakar dan biaya operasi lainnya.

7. INVENTORIES (continued)

Management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses that may arise from a decline in the realizable value of inventories.

The cost of inventories recognized as an expense and included in "cost of revenues" for the three-month period ended March 31, 2023 and 2022 amounted to Rp792,844 and Rp499,313, respectively (Note 27).

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, project materials and merchandise inventories are insured against all risks at a total insurance coverage amounting to Rp111,136 and Rp149,160, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured inventories.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, finished goods, work in progress and raw materials are not covered by insurance, as management has assessed the risk of loss as minimal.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, there is no inventory used as collateral.

8. ADVANCES

Advances consist of:

Current
Advances for operation
Others
Total
Non-current
Advances for purchase of fixed assets

Advances for operation mainly represent advances for rental of equipment, purchases of spare parts, fuel and other operating costs.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA

Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
Biaya dibayar dimuka:		
Asuransi	31.588	4.960
Sewa	14.899	6.704
Lain-lain	8.877	13.178
Aset lancar lainnya	34.992	34.992
Total	90.356	59.834

Aset lancar lainnya merupakan biaya yang dikeluarkan atas pembangunan dan pemeliharaan aset fasilitas VHS sesuai perjanjian yang akan ditagihkan kepada PT Pertamina Patra Niaga (Catatan 32b).

9. PREPAID EXPENSES AND OTHER CURRENT ASSETS

Prepaid expenses and other current assets consist of:

Prepaid expenses:
Insurance
Rent
Others
Other current assets

Total

Other current assets represent costs for the construction and maintenance of VHS facilities as stipulated in the agreement which will be billed to PT Pertamina Patra Niaga (Note 32b).

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset keuangan tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
Pihak ketiga:		
Klaim atas deposito ke Bank Mega (Catatan 32a)	111.000	111.000
Bank yang dibatasi penggunaannya	-	-
Neto	111.000	111.000
Pihak berelasi (Catatan 31d):		
Piutang sewa pembiayaan - bagian tidak lancar	295.472	299.919
Total	406.472	410.919

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas klaim dengan mempertimbangkan estimasi waktu pembayaran klaim serta potensi perolehan bunga atas deposito tersebut.

10. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other non-current financial assets consist of:

Third parties:
Claim of deposits to Bank Mega (Note 32a)
Restricted cash in banks
Net

Related parties (Note 31d):
Finance lease receivables - non-current portion

Total

Management believes that the allowance for impairment is not required for the claim considering the estimated time of the claim payment and the potential for interest on the deposits.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

11. INVESTASI PADA SAHAM

a. Investasi tersedia untuk dijual

Rincian investasi tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
	31 Maret/ March 31, 2023	Desember 31/ December 31, 2022 (Diaudit/Audited)
PT Margaraya Jawa Tol	16,7%	16,7%
PT Bhakti Patra Nusantara	10,0%	10,0%
Total		
Penyisihan penurunan nilai		

Neto

Investasi tersedia untuk dijual diturunkan nilainya terutama terkait dengan ketidakpastian atas pengembalian investasi.

b. Investasi pada ventura bersama

KSO PT Elnusa Tbk dan PT Waskita Adhi Sejahtera ("KSO Elnusa-WAS")

Pada tanggal 12 Desember 2016, Perusahaan dan WAS menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi ("KSO"). KSO ini dibentuk untuk melakukan proyek jasa pemeliharaan elektrikal dan instrumentasi dari BP Berau Ltd. Komposisi kepemilikan pada KSO adalah 51% oleh Perusahaan dan 49% oleh WAS (Catatan 32b). Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah tercatat investasi pada KSO Elnusa-WAS masing-masing sebesar Rp32.983 dan Rp30.779.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, Perusahaan mencatat bagian laba sebesar Rp2.204 dan Rp1.666 dan disajikan sebagai bagian dari akun pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ringkasan informasi keuangan KSO Elnusa-WAS adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
Total aset	86.578	85.409
Total liabilitas	22.878	26.256
Total ekuitas	63.700	59.153

11. INVESTMENTS IN SHARES

a. Available-for-sale investments

The details of available-for-sale investments are as follows:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
	31 Maret/ March 31, 2023	Desember 31/ December 31, 2022 (Diaudit/Audited)
PT Margaraya Jawa Tol	36.827	36.827
PT Bhakti Patra Nusantara	960	960
Total	37.787	37.787
Allowance for impairment	(37.787)	(37.787)
Net	-	-

Available-for-sale investments are impaired mainly due to uncertainty of return on investment.

b. Investment in joint venture

KSO PT Elnusa Tbk dan PT Waskita Adhi Sejahtera ("KSO Elnusa-WAS")

On December 12, 2016, the Company and WAS entered into Joint Operation ("JO") agreement. The JO is established in order to perform electrical and instrumentation maintenance services project from BP Berau Ltd. The composition of ownerships in JO are 51% owned by the Company and 49% owned by WAS (Note 32b). As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the carrying amount of investment in KSO Elnusa-WAS is Rp32,983 and Rp30,779, respectively.

For the three-month period ended March 31, 2023 and 2022, the Company recorded equity income amounted to Rp2,204 and Rp1,666 and are presented as part of other income account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The summary of KSO Elnusa-WAS financial information is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	
Total assets	85.409	Total assets
Total liabilities	26.256	Total liabilities
Total equity	59.153	Total equity

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

b. Investment in joint venture (continued)

Ringkasan informasi keuangan KSO Elnusa-WAS adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The summary of KSO Elnusa-WAS financial information is as follows: (continued)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For The Three-Month Period Ended March 31,		
	2023	2022	
Pendapatan	22.169	29.187	Revenue
Laba tahun berjalan	4.322	3.266	Profit for the year

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The movements in fixed assets are as follows:

31 Maret 2023/March 31, 2023						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
Biaya perolehan						Land
Tanah	268.212	-	(211)	-	268.001	
Bangunan, prasarana dan instalasi	551.939	556	-	1.626	554.121	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	2.146.171	8.928	(38.532)	19.465	2.136.032	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	77.696	392	(764)	-	77.324	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	526.181	-	(784)	13.705	539.102	Transportation equipment
Konstruksi baja	2.021.787	98.094	-	6.605	2.126.486	Steel constructions
Aset dalam penyelesaian	161.311	60.616	-	(41.401)	180.526	Construction in progress
Total	5.753.297	168.586	(40.291)	-	5.881.592	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(394.933)	(6.710)	-	-	(401.643)	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	(1.795.354)	(30.936)	38.098	-	(1.788.192)	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	(76.003)	(984)	764	-	(76.223)	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	(272.310)	(14.502)	614	-	(286.198)	Transportation equipment
Konstruksi baja	(1.489.319)	(33.366)	-	-	(1.522.685)	Steel constructions
Total	(4.027.919)	(86.498)	39.476	-	(4.074.941)	Total
Penyisihan penurunan nilai	(10.608)	-	-	-	(10.608)	Allowance for impairment
Nilai buku neto	1.714.770				1.796.043	Net book value

31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
Biaya perolehan						Land
Tanah	263.488	609	-	4.115	268.212	
Bangunan, prasarana dan instalasi	512.137	14.991	(5.265)	30.076	551.939	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	2.062.696	35.544	(24.229)	72.160	2.146.171	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	73.637	4.548	(953)	464	77.696	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	441.671	2.818	(5.824)	87.516	526.181	Transportation equipment
Konstruksi baja	1.924.328	473	(15.532)	112.518	2.021.787	Steel constructions
Aset dalam penyelesaian	283.214	280.574	-	(402.477)	161.311	Construction in progress
Total	5.561.171	339.557	(51.803)	(95.628)	5.753.297	Total

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movements in fixed assets are as follows: (continued)

31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(373.008)	(26.095)	4.170	-	(394.933)
Mesin dan peralatan	(1.679.358)	(142.820)	23.920	2.904	(1.795.354)
Perabotan dan perlengkapan kantor	(68.289)	(8.667)	953	-	(76.003)
Alat transportasi	(223.396)	(54.738)	5.824	-	(272.310)
Konstruksi baja	(1.385.428)	(119.405)	15.514	-	(1.489.319)
Total	(3.729.479)	(351.725)	50.381	2.904	(4.027.919)
Penyisihan penurunan nilai	(20.173)	-	3.133	6.432	(10.608)
Nilai buku neto	1.811.519				1.714.770
					Net book value

Seluruh aset tetap dimiliki secara langsung oleh Grup.

All fixed assets are directly owned by the Group.

Hak kepemilikan atas tanah Grup merupakan Hak Guna Bangunan yang hak secara legalnya akan berakhir antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut akan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Land rights of the land owned by the Group are in the form of Building Rights Title ("Hak Guna Bangunan") which the terms will expire between 2024 up to 2045. Management believes that these land rights can be extended upon their expiration.

Reklasifikasi pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk reklasifikasi dari aset tetap ke akun piutang lain-lain dan aset lancar lainnya masing-masing sebesar Rp51.300 dan Rp34.992 atas pembangunan dan pemeliharaan fasilitas dan instalasi VHS dengan nilai buku sebesar Rp86.292 (Catatan 6, 9 dan 32b).

Reclassifications in December 31, 2022 include the reclassification from fixed assets to other receivables and other current assets amounting to Rp51,300 and Rp34,992, respectively for the construction and maintenance of VHS facilities and installation with net book value of Rp86,292 (Notes 6, 9 and 32b).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment as of March 31, 2023 and December 31, 2022 is adequate.

Penyusutan aset tetap dibebankan sebagai berikut:

Fixed assets depreciation is charged as follows:

	Periode tiga bulan berakhir pada tanggal 31 Maret/ For three-month period ended March 31,		
	2023	2022	
Beban pokok pendapatan	84.676	86.777	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	1.822	1.173	General and administrative expenses
Total	86.498	87.950	Total

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Efektif 31 Juli 2021, Perusahaan melakukan perubahan umur manfaat aset atas mesin dan peralatan dan konstruksi baja dari 2 (dua) sampai 10 (sepuluh) tahun menjadi 2 (dua) sampai 15 (lima belas) tahun. Dampak dari perubahan tersebut adalah pengurangan beban penyusutan mulai tahun 2021 dan tahun-tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

Effective on July 31, 2021, the Company changed the useful lives of machinery and equipment and steel constructions from 2 (two) until 10 (ten) years to 2 (two) until 15 (fifteen) years. The impact of such changes is a reduction of depreciation expense starting in year 2021 and the following years are as follows:

	Pengurangan dalam beban penyusutan/ Reduction of depreciation expense	
2021	41.959	2021
2022	41.319	2022
2023	37.139	2023
2024 - habis umur manfaat	139.333	2024 - end of useful life

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

31 Maret 2023/March 31, 2023				
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Depot bahan bakar minyak	54%	141.026	Desember/December 2024	Fuel depot
Truk tangki	97%	18.730	April/April 2023	Fuel transportation vehicles
Slickline	42%	11.510	Juni/June 2023	Slickline
Hydraulic workover unit	27%	5.923	September/September 2023	Hydraulic workover unit
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	57%	3.337	September/September 2023	Others (each below Rp5,000)
		180.526		
31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)				
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Depot bahan bakar minyak	52%	134.113	Desember/December 2024	Fuel depot
Truk tangki	65%	15.767	Mei/May 2023	Fuel transportation vehicles
Hydraulic workover unit	65%	7.028	September/September 2023	Hydraulic workover unit
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	61%	4.403	Juni/June 2023	Others (each below Rp5,000)
		161.311		

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, there are no fixed assets temporarily not in use.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp1.430.728 dan Rp1.667.976.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the gross carrying amounts of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp1,430,728 and Rp1,667,976, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat aset tetap yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual atau yang dihentikan dari penggunaan aktif.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, there are no fixed assets classified as held for sale or terminated from active use.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian rugi penjualan/pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three- month period ended March 31,	
	2023	2022
Harga jual	-	1.068
Dikurangi: Nilai buku neto	815	3.649
Laba (rugi) - neto	(815)	4.717

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp1.440.811 dan Rp1.380.628 telah diasuransikan atas semua risiko dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.375.904 (2023) dan Rp3.822.465 (2022). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Nilai wajar aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp592.041 pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan laporan dari penilai independen adalah sebesar Rp951.272. Jumlah nilai buku aset tetap yang tidak dilakukan penilaian pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp1.204.002. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan jumlah tercatat aset tetap yang tidak dilakukan penilaian tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

12. FIXED ASSETS (continued)

Details of loss on sale/disposal of fixed assets are as follows:

	Proceeds
	Less: Net book value
	Gain (loss) - net

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, fixed assets with net book value of Rp1,440,811 and Rp1,380,628, respectively, are covered by insurance against all risks at a total coverage amounting to Rp3,375,904 (2023) and Rp3,822,465 (2022), respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising in relation to the insured assets.

The fair value of fixed assets with net book value of Rp592,041 as of March 31, 2023 based on independent appraisal reports amounted to Rp951,272. The net book value of fixed assets that were not appraised by independent appraiser as of March 31, 2023 amounted to Rp1,204,002. Management believes that there is no significant difference between the fair value and carrying amount of these fixed assets.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, there is no fixed assets used as collateral.

13. ASET TAKBERWUJUD

Mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

13. INTANGIBLE ASSETS

The movements in intangible assets are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Hak atas tanah	9.071	-	-	-	9.071	Land rights
Perangkat lunak dan lisensi	143.285	1.305	-	-	144.590	Software and licenses
Total	152.356	1.305	-	-	153.661	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Hak atas tanah	(4.271)	(101)	-	-	(4.372)	Land rights
Perangkat lunak dan lisensi	(139.987)	(2.077)	-	-	(142.064)	Software and licenses
Total	(144.258)	(2.178)	-	-	(146.436)	Total
Nilai buku neto	8.098				7.225	Net book value

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The movements in intangible assets are as follows:
(continued)

31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Hak atas tanah	8.872	199	-	-	9.071	Land rights
Perangkat lunak dan lisensi	142.319	966	-	-	143.285	Software and licenses
Total	151.191	1.165	-	-	152.356	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Hak atas tanah	(3.865)	(406)	-	-	(4.271)	Land rights
Perangkat lunak dan lisensi	(132.034)	(7.953)	-	-	(139.987)	Software and licenses
Total	(135.899)	(8.359)	-	-	(144.258)	Total
Nilai buku neto	15.292				8.098	Net book value

Amortisasi aset takberwujud dibebankan sebagai
berikut:

Intangible assets amortization is charged as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret/
For the three-month period
ended March 31,

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan	1.970	1.830	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	208	273	General and administrative expenses
Total	2.178	2.103	Total

14. PROPERTI INVESTASI

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT PROPERTIES

The movements in investment properties are as follows:

31 Maret 2023/ March 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	50.052	-	-	-	50.052	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	5.729	-	-	-	5.729	Buildings, improvement and installations
Total	55.781	-	-	-	55.781	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(4.732)	(22)	-	-	(4.754)	Buildings, improvement and installations
Nilai buku neto	51.049				51.027	Net book value

31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	50.052	-	-	-	50.052	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	5.729	-	-	-	5.729	Buildings, improvement and installations
Total	55.781	-	-	-	55.781	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(4.644)	(88)	-	-	(4.732)	Buildings, improvement and installations
Nilai buku neto	51.137				51.049	Net book value

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

14. PROPERTI INVESTASI

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp22 seluruhnya dialokasikan ke "beban umum dan administrasi" dalam laba rugi.

Nilai wajar properti investasi pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dihitung berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") masing-masing sebesar Rp562.728 dan Rp561.344.

Penghasilan sewa dari properti investasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp18.907 dan Rp22.759.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, beberapa properti investasi telah diasuransikan untuk semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp25.342. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

14. INVESTMENT PROPERTIES

For the three-month period ended March 31, 2023 and 2022, depreciation expenses amounting to Rp22, respectively, were charged to "general and administrative expenses" in profit or loss.

The fair value of investment properties as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are calculated based on taxable sale value ("NJOP") amounted to Rp562,728 and Rp561,344, respectively.

Rental income from investment properties for the three-month period ended March 31, 2023 and 2022 amounted to Rp18,907 and Rp22,759, respectively.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, certain investment properties were covered by insurance against all risks at a total coverage amounting to Rp25,342, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Based on the review of the Group's management, there were no events or changes in circumstances which indicate impairment in the value of investment properties as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

15. RIGHTS-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The movements in right-of-use assets are as follows:

31 Maret 2023/March 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Cost
Tanah dan bangunan	53.086	2.347	(5.225)	-	50.208
Mesin dan peralatan	550	-	-	-	550
Alat transportasi	731.410	-	(6.125)	-	725.285
Kapal	-	-	-	-	-
Total	785.046	2.347	(11.350)	-	776.043
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah dan bangunan	(34.392)	(3.777)	5.225	-	(32.944)
Mesin dan peralatan	(372)	(46)	-	-	(418)
Alat transportasi	(205.845)	(55.305)	6.125	-	(255.025)
Kapal	-	-	-	-	-
Total	(240.609)	(59.128)	11.350	-	(288.387)
Nilai buku neto	544.437				487.656
					Net book value

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

15. RIGHTS-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)

The movements in right-of-use assets are as follows:
(continued)

31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
Biaya perolehan						Land and building
Tanah dan bangunan	51.808	6.309	(5.031)	-	53.086	
Mesin dan peralatan	39.851	-	(39.301)	-	550	Machinery and equipment
Alat transportasi	451.899	713.650	(434.139)	-	731.410	Transportation equipment
Kapal	24.684	-	(24.684)	-	-	Vessel
Total	568.242	719.959	(503.155)	-	785.046	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah dan bangunan	(23.177)	(16.246)	5.031	-	(34.392)	Land and building
Mesin dan peralatan	(31.094)	(8.579)	39.301	-	(372)	Machinery and equipment
Alat transportasi	(415.621)	(224.363)	434.139	-	(205.845)	Transportation equipment
Kapal	(14.985)	(9.699)	24.684	-	-	Vessel
Total	(484.877)	(258.887)	503.155	-	(240.609)	Total
Nilai buku neto	83.365				544.437	Net book value

Liabilitas sewa terdiri dari:

Lease liabilities consist of:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	
Bagian jatuh tempo			
dalam waktu satu tahun	225.546	224.755	Current maturities
Bagian setelah dikurangi jatuh tempo	297.002	354.092	Net-off current maturities
Total	522.548	578.847	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi
komprehensif konsolidasian:

Amounts recognised in the consolidated statement of
comprehensive income:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For three - month period ended March 31,		
	2023	2022	
Beban terkait liabilitas sewa			Expense related to short-term liabilities
dengan nilai rendah atau jangka pendek	85.515	141.113	low-value assets
Beban penyusutan aset hak guna	59.128	36.762	Depreciation on right of use assets
Bunga atas liabilitas sewa	7.463	1.490	Interest on lease liabilities
Total	152.106	179.365	Total

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pinjaman bank jangka pendek terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 31e)			Related parties (Note 31e)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.481	22.511	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank UOB Indonesia	21.185	28.985	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	11.739	16.352	PT Bank ICBC Indonesia
Dolar AS			US Dollar
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank ICBC Indonesia	49.811	57.696	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	20.041	2.714	PT Bank UOB Indonesia
Total	124.257	128.258	Total

a. PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 3 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas *Multi Option Trade* untuk keperluan modal kerja yang terdiri dari LC/SKBDN, BEP-Buyer, Invoice Financing ("IF"), Bank Guarantee ("BG"), RCF, SBLC, Trust Receipt ("TR"), dan Clean Trust Receipt ("CTR") dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS20.000.000.

Fasilitas TR, CTR dan IF dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah margin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS dan JIBOR ditambah margin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Rupiah. Fasilitas ini berjangka waktu sampai dengan tanggal 1 Februari 2024.

Fasilitas ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Minimal *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* sebesar 1,25 kali.
- Maksimal *Gross Debt to EBITDA Ratio* sebesar 4 kali.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar \$AS1.338.124 (setara dengan Rp20.041) dan Rp21.185 serta \$AS174.052 (setara dengan Rp2.714) dan Rp28.985.

16. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah		Rupiah
Related parties (Note 31e)		Related parties (Note 31e)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.511	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Third parties		Third parties
PT Bank UOB Indonesia	28.985	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	16.352	PT Bank ICBC Indonesia
US Dollar		US Dollar
Third parties		Third parties
PT Bank ICBC Indonesia	57.696	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	2.714	PT Bank UOB Indonesia
Total	128.258	Total

a. PT Bank UOB Indonesia

Based on a credit agreement dated December 3, 2015, the Company obtained Multi Option Trade facilities for working capital purposes consisting of LC/SKBDN, BEP-Buyer, Invoice Financing ("IF"), Bank Guarantee ("BG"), RCF, SBLC, Trust Receipt ("TR"), and Clean Trust Receipt ("CTR") with a maximum combined limit of US\$20,000,000.

The TR, CTR and IF facilities bear interest at the rate of LIBOR plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar and JIBOR plus certain margin per annum for withdrawal in Rupiah. These facilities are available until February 1, 2024.

These facilities require the Company to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- Minimal *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* of 1.25 times.
- Maximal *Gross Debt to EBITDA Ratio* of 4 times.

These facilities are provided on a clean-basis.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balances of these loan facilities amounted to US\$1,338,124 (equivalent to Rp20,041) and Rp21,185 and US\$174,052 (equivalent to Rp2,714) and Rp28,985, respectively.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 21 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas *Omnibus Uncommitted* untuk membiayai keperluan Perusahaan yang terdiri dari pinjaman tetap *on-demand* ("PTD"), LC, SKBDN, TR dan BG.

Pada tanggal 21 September 2016, fasilitas tersebut dilakukan perpanjangan dan penambahan ETSA sebagai *Co-Borrower* dengan maksimal penarikan sebesar \$AS5.000.000.

Pada tanggal 10 Desember 2020, fasilitas tersebut dilakukan perpanjangan dan penambahan EFK sebagai *Co-Borrower* dengan maksimal penarikan sebesar \$AS5.000.000.

Pada tanggal 30 November 2022, fasilitas tersebut dilakukan perpanjangan dan penambahan SCU sebagai *Co-Borrower* dengan maksimal penarikan sebesar \$AS5.000.000.

Fasilitas PTD dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan ICBC ditambah margin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS dan sebesar suku bunga tetap tertentu per tahun untuk penarikan dalam Rupiah, sementara fasilitas UPAS/UFAM dan TR dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan ICBC ditambah margin tertentu per tahun.

Fasilitas *Omnibus Uncommitted* dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS15.000.000, dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Oktober 2023.

Fasilitas ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Maksimal *Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio* sebesar 4 kali.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo terutang fasilitas pinjaman ini sebesar masing-masing \$AS3.325.779 (setara dengan Rp49.811) dan Rp11.739 dan \$AS3.700.339 (setara dengan Rp57.696) dan Rp16.352.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

Based on a credit agreement dated October 21, 2015, the Company obtained *Uncommitted Omnibus* facilities to finance the Company's expenditure consisting of on-demand fixed loan ("PTD"), LC, SKBDN, TR and BG.

As of September 21, 2016, the facilities have been extended and amended with ETSA as *Co-Borrower* with maximum amount of US\$5,000,000.

As of December 10, 2020, the facilities have been extended and amended with EFK as *Co-Borrower* with maximum amount of US\$5,000,000.

As of November 30, 2022, the facilities have been extended and amended with SCU as *Co-Borrower* with maximum amount of US\$5,000,000.

The PTD facility bears interest at the rate of cost of fund of ICBC plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar and at certain fixed rate per annum for withdrawal in Rupiah, while the UPAS/UFAM and TR facilities bear interest at the rate of cost of fund of ICBC plus certain margin per annum.

Uncommitted Omnibus facilities with a maximum combined limit of US\$15,000,000 will be available until October 31, 2023.

These facilities require the Company to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- Maximal *Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio* of 4 times

These facilities are provided on a *clean-basis*.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balance of these loan facilities amounted to US\$3,325,779 (equivalent to Rp49,811) and Rp11,739 and US\$3,700,339 (equivalent to Rp57,696) and Rp16,352, respectively.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 16 November 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas *non cash loan* yang terdiri dari *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/Bank Garansi ("BG") dan *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS20.000.000 dan batas maksimum *Trust Receipt* ("TR") sebesar \$AS12.000.000.

Pada tanggal 20 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek dengan batas maksimum gabungan Elnusa (*Borrower*) dan EPN (*Co-Borrower*) sebesar \$AS20.000.000.

Pada tanggal 11 Februari 2022, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas *Supplier Financing* ("SF") dengan limit maksimal \$AS15.000.000.

Pada tanggal 20 Desember 2022, fasilitas tersebut dilakukan perpanjangan dan penambahan ETSA sebagai *Co-Borrower*.

Fasilitas-fasilitas, kecuali SF, dikenakan bunga yang suku bunganya akan ditetapkan secara negosiasi pada saat realisasi dan fasilitas ini berjangka waktu sampai dengan tanggal 15 November 2023.

Fasilitas ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Minimal *Current Ratio* sebesar 1 kali.
- Maksimal *Debt to Equity Ratio* sebesar 3 kali.
- Minimal *Debt Service Coverage Ratio* sebesar 1,1 kali

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp21.481 dan Rp22.511.

Pada tanggal 31 Maret 2023, Grup telah memenuhi seluruh pembatasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on a credit agreement dated November 16, 2018, the Company obtained a *non cash loan* facility consisting of *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/Bank Guarantee ("BG") and *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") with a maximum combined limit of US\$20,000,000 and *Trust Receipt* ("TR") with a maximum limit of US\$12,000,000.

As of May 20, 2021, the Company obtained a *Short Term Credit* facility with a combined maximum limit of Elnusa (*Borrower*) and EPN (*Co-Borrower*) of US\$20,000,000.

As of February 11, 2022, the Company obtained additional *Supplier Financing* ("SF") facility with a maximum limit of US\$15,000,000.

As of December 20, 2022, the facilities have been extended and amended with ETSA as *Co-Borrower*.

The facilities, excluding SF, bear interest at the rate which will be determined through negotiation on withdrawal and these facilities are available until November 15, 2023.

These facilities require the Company to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- Minimal *Current Ratio* of 1 times.
- Maximal *Debt to Equity Ratio* of 3 times.
- Minimal *Debt Service Coverage Ratio* of 1.1 times.

These facilities are provided on a *clean-basis*.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balances of these loan facilities amounted to Rp21,481 and Rp22,511, respectively.

As of March 31, 2023, the Group has complied with all covenants as required by the loan agreements

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Tingkat suku bunga kontraktual pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan pada tanggal 31 Maret/ For three-month period ended March 31,	
	2023	2022
Rupiah		
Pinjaman pada suku bunga mengambang	4,90% - 9,39%	6,00% - 6,91%
Dolar AS		
Pinjaman pada suku bunga mengambang	3,75% - 7,00%	0,51% - 2,90%

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Contractual interest rates on short-term bank loans are as follows:

Rupiah
Loans at floating interest rate
US Dollar
Loans at floating interest rate

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
Pihak ketiga	398.467	308.671
Pihak berelasi (Catatan 31f)	445.965	370.007
Total	844.432	678.678

17. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on vendors are as follows:

Third parties
Related parties (Note 31f)
Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
Rupiah	799.796	652.947
Dolar AS	43.379	24.439
Dolar Singapura	1.257	1.292
Total	844.432	678.678

The details of trade payables based on currencies are as follows:

Rupiah
US Dollar
Singapore Dollar
Total

Saldo utang usaha pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha.

Outstanding balances of trade payables as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables.

Perusahaan bekerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dalam fasilitas pembiayaan *supply chain*. Fasilitas tersebut dapat digunakan oleh pemasok Perusahaan untuk memperoleh pembayaran atas tagihan yang telah disetujui oleh Perusahaan untuk dibayarkan oleh bank sesuai dengan syarat dan ketentuan tertentu. Batas maksimum fasilitas yang diberikan oleh BRI dan Mandiri masing-masing sebesar Rp300.000 dan \$AS15.000.000.

The Company entered into supply chain financing facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"). Those facilities can be used by the Company's supplier to obtain payment of invoices that have been approved by the Company to be paid by the bank in accordance with certain terms and conditions. The maximum limit facility of BRI and Mandiri are amounted to Rp300,000 and US\$15,000,000, respectively.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, fasilitas pembiayaan *supply chain* yang digunakan oleh pemasok Grup pada BRI masing-masing sebesar Rp103.384 dan Rp116.345. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, fasilitas pembiayaan *supply chain* yang digunakan oleh pemasok Perusahaan pada Mandiri sebesar Rp33.962 dan Rp35.267.

17. TRADE PAYABLES (continued)

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the outstanding *supply chain* facilities used by the Group's suppliers in BRI were amounted to Rp103,384 and to Rp116,345, respectively. As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the outstanding *supply chain* facilities used by the Company's suppliers in Mandiri were amounted to Rp33,962 and Rp35,267.

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas jangka pendek lainnya terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	
Pendapatan diterima di muka	28.541	4.913	Unearned revenue
Utang lain-lain	20.677	18.977	Other payables
Titipan pelanggan	16.331	23.815	Customer deposits
Total	65.549	47.705	Total

Utang lain-lain terutama merupakan utang pajak daerah atas penjualan bahan bakar serta setoran Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") terkait aktivitas hilir migas.

Other current liabilities consist of:

Other payables mainly represents regional tax for fuel sales and non-tax state revenue ("PNBP") for downstream oil and gas activities.

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Tahun berjalan	25.474	82.860	Current year
Tahun-tahun sebelumnya	141.208	58.219	Prior years
Pajak Pertambahan Nilai:			Value Added Tax:
Tahun berjalan	115.904	414.373	Current year
Tahun-tahun sebelumnya	561.377	145.450	Prior years
Total	843.963	700.902	Total
Bagian lancar	88.471	93.323	Current portion
Bagian tidak lancar	755.492	607.579	Non-current portion

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, Grup menerima sejumlah surat ketetapan pajak terkait dengan restitusi pajak yang diajukan (Catatan 19e).

19. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of:

For the three-month period ended March 31, 2023, the Group received several tax assessment letters in relation to its claims for tax refund (Note 19e).

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
Pajak penghasilan badan:		
Tahun berjalan	4.372	4.909
Tahun-tahun sebelumnya	-	-
Pajak lain-lain:		
Pajak final pasal 4 (2)	2.435	1.250
Pajak final pasal 15	316	565
Pajak penghasilan pasal 21	7.114	15.443
Pajak penghasilan pasal 22	953	779
Pajak penghasilan pasal 23	3.713	5.634
Pajak penghasilan pasal 25	206	3.175
Pajak penghasilan pasal 26	142	
Pajak Pertambahan Nilai	21.637	26.500
Total	40.888	58.255

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 37/PMK.03/2015 tanggal 4 Maret 2015, Perusahaan ditunjuk sebagai pemungut Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") efektif tanggal 1 April 2015. Dengan adanya peraturan ini, Perusahaan memungut, menyetor dan melaporkan PPN yang terutang atas penyerahan barang dan jasa oleh pihak lain kepada Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 107/PMK.10/2015 tanggal 8 Juni 2015, Perusahaan ditunjuk sebagai pemungut pajak penghasilan pasal 22 efektif tanggal 8 Agustus 2015.

Saldo utang pajak termasuk PPN dan pajak penghasilan pasal 22 yang belum disetor ke kas negara atas kewajiban ini.

c. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	Periode tiga bulan pada tanggal 31 Maret/ For three-month period ended March 31,	
	2023	2022
Beban pajak kini:		
Tahun berjalan	28.170	24.891
Penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak	-	1.159
	28.170	26.050
Beban (pendapatan) pajak tangguhan	(2.539)	(206)
Total	25.631	25.844

19. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

Taxes payable consists of:

Corporate income tax:
 Current year
 Prior years
 Other taxes:
 Final tax article 4 (2)
 Final tax article 15
 Income tax article 21
 Income tax article 22
 Income tax article 23
 Income tax article 25
 Income tax article 26
 Value Added Tax

Total

Based on the Finance Minister Regulation No. 37/PMK.03/2015 dated March 4, 2015, the Company was appointed as Value Added Tax collector effective April 1, 2015. As such, the Company collects, pays and reports the VAT arising from the sales of goods and services by other parties to the Company.

Based on the Finance Minister Regulation No. 107/PMK.10/2015 dated June 8, 2015, the Company was appointed as income tax article 22 collector effective August 8, 2015.

The balances of taxes payable include the VAT and income tax article 22 which have not yet been paid to the treasury fund arising from such obligation.

c. Income tax expense

Income tax expense consists of:

Current tax expenses:
 Current year
 Adjustment for tax assessment letter

Deferred tax (income) expense

Total

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and consolidated profit before income tax using the applicable tax rate is as follows:

	Periode tiga bulan pada tanggal 31 Maret/ For three-month period ended March 31,		
	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	140.546	100.779	Profit before corporate income tax in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Rugi (laba) dari pendapatan yang dikenakan pajak final	(9.939)	(13.809)	Less: Loss (profit) from revenue subject to final tax
Laba yang dikenakan pajak penghasilan	130.607	86.970	Profit subject to income tax
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	28.734	19.133	Income tax calculated at applicable rate
Dampak perbedaan permanen:			Effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	2.107	-	Non-deductible expenses
Rugi (laba) penjualan aset tetap	(173)	(100)	Loss (gain) on sale of fixed asset
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(2.550)	(1.192)	Finance income subject to final tax
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	768	6.409	Non-deductible finance expenses
Pemanfaatan kompensasi rugi fiskal	(3.255)	-	Tax loss compensation
Rugi dari anak perusahaan dan asosiasi	-	1.594	Loss (profit) from subsidiaries and associates
Beban pajak penghasilan	25.631	25.844	Income tax expense

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba (rugi) kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (loss) and the current year estimated taxable income of the Company is as follows:

	Periode tiga bulan pada tanggal 31 Maret/ For three-month period ended March 31,		
	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasian	140.546	100.779	Profit before income tax - consolidated
Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(105.510)	(96.284)	Less: Profit before income tax - subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	35.036	4.495	Income (loss) before income tax - the Company
Ditambah (dikurangi): Laba dari pendapatan yang dikenakan pajak final - Perusahaan	(221)	2.818	Add (less): Profit from revenue subject to final tax - the Company
Laba (rugi) yang dikenakan pajak penghasilan - Perusahaan	34.815	7.313	Income (loss) subject to income tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	(14.915)	(6.862)	Fixed assets depreciation
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	25.170	4.000	Salaries, wages and employee benefits
Liabilitas imbalan kerja	4.995	10.491	Employee benefits liability
Penyisihan penurunan nilai Aset keuangan	2.514	6.484	
Penyisihan penurunan nilai Sewa	(823)	(2.529)	Allowance for impairment Lease
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	2.792	2.437	Non-deductible expenses
Rugi penjualan aset tetap	(787)	(455)	Loss on sale of fixed asset
Rugi (laba) dari anak perusahaan dan Asosiasi	328	7.245	Loss (profit) from subsidiaries and associates
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(10.034)	(1.629)	Finance income subject to final tax
Taksiran laba kena pajak (rugi pajak) - Perusahaan	44.055	26.495	Estimated taxable income (tax loss) - the Company
Rugi fiskal: Tahun fiskal 2021	(14.792)	-	Tax loss: Fiscal year 2021
Rugi fiskal yang masih dapat dikompensasikan di akhir tahun	29.263	26.495	Tax losses carried forward at the end of the year
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku - Perusahaan	6.438	5.829	Current income tax calculated at applicable rate - the Company

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Perhitungan beban pajak kini - tahun berjalan dan taksiran lebih bayar dan kurang bayar pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The calculation of current tax expense - current year and estimated overpayment and underpayment of corporate income tax is as follows:

	Periode tiga bulan pada tanggal 31 Maret/ For three-month period ended March 31,	
	2023	2022
Beban pajak kini - tahun berjalan:		
Perusahaan	6.438	5.829
Entitas anak	21.732	19.062
	28.170	24.891
Dikurangi: Pembayaran di muka pajak penghasilan:		
Perusahaan	(19.059)	(69.675)
Entitas anak	(30.213)	(17.651)
	(49.272)	(87.326)
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan:		
Perusahaan	12.621	63.846
Entitas anak	12.853	1.688
	25.474	65.534
Taksiran kurang bayar pajak penghasilan:		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	4.372	3.099
	4.372	3.099

Current tax expenses - current year:
The Company
Subsidiaries

Less: Prepayment of income
taxes:
The Company
Subsidiaries

Estimated overpayment of
income tax:
The Company
Subsidiaries

Estimated underpayment of
income tax:
The company
Subsidiaries

Pajak penghasilan badan dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai entitas yang terpisah secara hukum.

Corporate income tax is calculated for each individual company as a separate legal entity.

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak pada akhir periode akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

The calculation of estimated taxable income at the end of the period will be used as a basis in filling the Annual Corporate Income Tax Return.

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, entities within the Group calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The movements in deferred tax assets are as follows:

31 Maret 2023/March 31, 2023					
	Dibebankan ke/Charged to				
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Ekuitas/ Equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan aset tetap	51.312	(7.498)	-	43.814	Fixed assets depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	39.630	515	-	40.145	Allowance for impairment of financial assets
Beban akrual untuk bonus	17.426	5.579	-	23.005	Accrued expense for bonuses
Liabilitas imbalan kerja	16.788	1.328	-	18.116	Employee benefits liability
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	4.668	2.079	-	6.747	Others (each below Rp5,000)
Total	129.824	2.003	-	131.827	Total

31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)

	Dibebankan ke/Charged to				
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Ekuitas/ Equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan aset tetap	58.854	(7.542)	-	51.312	Fixed assets depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	36.348	3.282	-	39.630	Allowance for impairment of financial assets
Beban akrual untuk bonus	122	17.304	-	17.426	Accrued expense for bonuses
Liabilitas imbalan kerja	16.937	4.197	(4.346)	16.788	Employee benefits liability
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	399	4.269	-	4.668	Others (each below Rp5,000)
Total	112.660	21.510	(4.346)	129.824	Total

e. Hasil pemeriksaan pajak signifikan

e. Significant tax assessment

PND

PND

Pada tahun 2023, PND menerima pengembalian lebih bayar pajak atas PPN untuk tahun pajak 2021. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak untuk masa pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp238.

In 2023, the PND received refund on overpayment of VAT for fiscal year 2021. After being compensated with underpayment for the same tax periods, the net refund received amounted to Rp238.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak signifikan (lanjutan)

Perusahaan

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima pengembalian lebih bayar pajak atas PPN dan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2021 dan 2020. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak untuk masa pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp222.837. Grup mengakui pendapatan sebesar Rp4.739 sehubungan dengan restitusi tersebut dalam laba rugi 2022.

EPN, PND, ETSA

Pada berbagai tanggal di tahun 2022, EPN, ETSA dan PND menerima pengembalian lebih bayar pajak atas PPN dan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2020. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar serta surat tagihan pajak beberapa jenis pajak untuk tahun pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp201.432. Grup mengakui beban sebesar Rp4.443 sehubungan dengan restitusi tersebut dalam laba rugi tahun 2022.

Pada tahun 2022, EPN menerima pengembalian lebih bayar pajak atas PPN untuk masa pajak Januari-Juni di tahun fiskal 2021 dan surat ketetapan kurang bayar pajak penghasilan badan 2017. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar serta surat tagihan pajak beberapa jenis pajak untuk tahun pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp70.572. Grup mengakui beban sebesar Rp2.018 sehubungan dengan restitusi dan penerimaan surat keputusan tersebut dalam laba rugi tahun 2022.

f. Beban pajak final

Beban pajak final timbul dari pajak final atas pendapatan jasa penyewaan ruangan kantor dan tongkang, serta penjualan bahan bakar.

g. Tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).

19. TAXATION (continued)

e. Significant tax assessment (continued)

The Company

In 2022, the Company received refund on overpayment of VAT and corporate income tax for fiscal year 2021 and 2020. After being compensated with underpayment for the same tax periods, the net refund received amounted to Rp222,837. The Group recognized income amounted Rp4,739 related to such refund in profit or loss for 2022.

EPN, PND, ETSA

On various date in 2022, EPN, ETSA and PND received refund on overpayment of VAT and corporate income tax for fiscal year 2020. After being compensated with underpayment of various taxes and notice of tax collection for the same fiscal year, the net refund received amounted to Rp201,432. The Group recognized expenses amounting to Rp4,443 related to such refund in profit or loss for 2022.

In 2022, EPN received refund on overpayment of VAT for tax periods January-June in fiscal year 2021 and corporate income tax underpayment assessment letter for fiscal year 2017. After being compensated with underpayment of various taxes and notice of tax collection for the same fiscal year, the net refund received amounted to Rp70,572. The Group recognized expenses amounting to Rp2,018 related to such refund and the underpayment assessment letter in profit or loss for 2022.

f. Final tax expense

Final tax expense arises from final taxes on revenue from rental of office space and barges, and sales of fuel.

g. Tax rates

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif pajak (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan belum memenuhi persyaratan tersebut dan tidak menetapkan tarif pajak yang lebih rendah.

19. TAXATION (continued)

g. Tax rates (continued)

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows: (continued)

- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a tax rate reduction from the applicable tax rates. For the three-month period ended March 31, 2023, the Company has not complied with these requirements and has therefore does not apply the lower tax rate.

20. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
Jasa subkontrak	977.307	1.119.047
Beban proyek	653.417	595.373
Pembelian persediaan	245.866	252.198
Sewa dan fasilitas kantor	189.117	161.710
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	27.974	46.939
Total	2.093.681	2.175.267

20. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

<i>Sub-contract services</i>
<i>Project expenses</i>
<i>Purchase of inventories</i>
<i>Rental and office facilities</i>
<i>Others (each below Rp5,000)</i>
Total

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

21. UTANG SUKUK

Utang sukuk terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Tahap 1 Tahun 2020	700.000	700.000
Biaya penerbitan sukuk yang belum diamortisasi	(1.955)	(2.134)
Total	698.045	697.866

Pada tanggal 3 Agustus 2020, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Tahap 1 Tahun 2020 dengan sisa imbalan Ijarah sebesar Rp700.000. Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah sisa imbalan Ijarah, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi. Cicilan Imbalan Ijarah adalah sebesar Rp63.000, atau ekuivalen sebesar 9% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dan jatuh tempo 11 Agustus 2025.

Total dana yang diterima Perusahaan pada tanggal 11 Agustus 2020 dari hasil penerbitan Perdana Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Tahap 1 Tahun 2020 adalah sebesar Rp700.000. Sesuai dengan perjanjian Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku wali amanat dan prospektus penawaran sukuk ijarah Perusahaan, dana tersebut akan digunakan untuk investasi dan modal kerja.

Objek ijarah yang mendasari penerbitan sukuk adalah hak manfaat atas aset tetap tertentu berupa tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan.

Sukuk ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Rasio total pinjaman berbunga dengan total ekuitas (*interest bearing debt to equity*) tidak lebih dari 3:1,5
- Rasio EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1,5:1

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan yang diatur dalam perjanjian sukuk.

21. SUKUK PAYABLE

Sukuk payable consist of:

	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	
Sukuk Ijarah Sustainable 1 Phase 1 Year 2020	700.000	
Unamortized issuance costs of sukuk	(2.134)	
Total	697.866	Total

On August 3, 2020, the Company has obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on the issuance of Sukuk Ijarah Berkelanjutan (sustainable Sukuk Ijarah) 1 Phase 1 Year 2020, with residual Ijarah Benefits amounted to Rp700,000. The Sukuk Ijarah is issued without notes and guaranteed with full commitments and offered with 100% value of residual Ijarah benefits, with period of 5 (five) years from the issue date. The Ijarah Installments amounted Rp63,000, or equivalent of 9% annually, which will be paid every 3 (three) months and due on August 11, 2025.

Total funds received by the Company on August 11, 2020 from the first issuance of Sukuk Ijarah Berkelanjutan (sustainable Sukuk Ijarah) 1 Phase 1 Year 2020 was Rp700,000. Based on the agreement between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Trustee and the Company's prospectus, the fund will be used for investment and working capital.

Ijarah objects underlying the issuance of sukuk are the relevant beneficial interest of certain fixed assets of land and building which are owned by the Company.

The sukuk requires the Company to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- Maximum interest bearing debt to equity ratio of 3:1.5
- Minimum EBITDA to interest expense ratio of 1.5:1

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company has complied with all the covenants as required by the sukuk agreement.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

21. UTANG SUKUK (lanjutan)

Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh sukuk pada harga pasar setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Berdasarkan laporan pemeringkatan terakhir yang dipublikasikan oleh PT Pefindo, peringkat sukuk Perusahaan adalah idAA-(sy) (*double A minus syariah*) dan peringkat Perusahaan adalah idAA-/stable (*double A minus; stable outlook*).

Seluruh sukuk ini tidak dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan maupun oleh pihak lain.

22. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Pendapatan ditangguhkan merupakan selisih antara nilai buku aset tetap sewa pembiayaan dengan jumlah penerimaan minimum sewa pembiayaan.

21. SUKUK PAYABLE (continued)

The Company can buy back part or all of the sukuk at market price after the first anniversary of the sukuk. Based on the latest rating report issued by PT Pefindo, rating of the Company's sharia bonds is idAA-(sy) (*double A minus sharia*) and the rating of the Company is idAA-/stable (*double A minus; stable outlook*). All sukuk are neither collateralized by any specific Company's assets nor guaranteed by other parties.

All sharia bonds are neither collateralized by any specific Company's assets nor guaranteed by other parties.

22. DEFERRED INCOME

Deferred income is the difference between the book value of fixed assets under finance lease with the minimum amount received from finance lease.

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	
Pendapatan ditangguhkan (Catatan 31g dan 32b)	66.875	69.550	Deferred income (Note 31g and 32b)
Bagian lancar	10.700	10.700	Current portion
Total setelah dikurangi bagian lancar	56.175	58.850	Total net of current portion

23. IMBALAN KERJA

Aset program imbalan pensiun (liabilitas imbalan kerja) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS

Pension benefit plan assets (employee benefits liability) recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	
Liabilitas imbalan kerja			Employee benefits liability
Program imbalan pensiun - asuransi	32.893	32.893	Pension benefits - insurance
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	44.400	43.416	Other long-term employee benefits
Total	77.293	76.309	Total

Perhitungan aktuarial tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 27 Januari 2023 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The actuarial calculations for the year ended December 31, 2022 was performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits with reports dated January 27, 2023, using the *Projected Unit Credit* method.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Program imbalan pensiun

Imbalan pensiun - Asuransi

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang dikelola oleh beberapa perusahaan asuransi.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris dalam laporannya adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	6,90% - 7,35% pada tahun 2022	:
		6.90% - 7.35% per annum in 2022	
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun / 5% per annum	:
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia 4 tahun 2019	:
		Indonesian Mortality Table 4 Year 2019	
Usia pensiun			
Perusahaan, EFK, SCU,			
PND, ETSA	:	56 tahun / 56 years old	:
EPN	:	57 tahun / 57 years old	:
Tingkat pengunduran diri			
Perusahaan	:	5% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/	:
		5% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old	
EPN	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/	:
		1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old	
SCU	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/	:
		1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old	
PND	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/	:
		1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old	
EFK	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 54 tahun/	:
		1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 54 years old	
ETSA	:	5% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/	:
		5% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old	

b. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan penghargaan tertentu yang diberikan Perusahaan, EPN, SCU dan PND kepada para karyawannya berdasarkan lamanya masa kerja karyawan, yang dinamakan Ulang Tahun Dinas ("UTD"). Imbalan ini diberikan dalam bentuk barang atau kas dalam jumlah tertentu yang dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Pension benefits plan

Pension benefits - Insurance

The Group has a defined benefit pension plan covering all permanent employees which is managed by several insurance companies.

The significant assumptions used by the actuary in its reports are as follows:

	:	Discount rate	:
		Salary increase rate	
	:	Mortality rate	:
		Retirement age	
		The Company, EFK, SCU,	
		PND, ETSA	
		EPN	
		Resignation rate	
		The Company	
		EPN	
		SCU	
		PND	
		EFK	
		ETSA	

b. Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits represent certain awards provided by the Company, EPN, SCU and PND to their employees based on the employees' length of service, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD"). The benefit is awarded in the form of goods or certain amount of cash which is paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

**b. Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terkait dengan program ini masing-masing sebesar Rp44.400 dan Rp43.416.

c. Program pensiun iuran pasti

Perusahaan, EPN, SCU dan PND menyediakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sejak 1 Oktober 2002. Iuran program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan DPLK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, beban yang diakui terkait dengan program tersebut masing-masing sebesar Rp1.008 dan Rp1.232.

d. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari akrual untuk gaji, iuran dana pensiun, jaminan sosial tenaga kerja dan imbalan kerja karyawan lainnya.

**24. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

**b. Other long-term employee benefits
(continued)**

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, liability recognized in the consolidated statement of financial position with respect to the program amounted to Rp44,400 and Rp43,416, respectively.

c. Defined contribution pension plan

The Company, EPN, SCU and PND provide a defined contribution pension plan for employees hired with permanent status since October 1, 2002. The contribution to the plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and DPLK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

For the three-month period ended March 31, 2023 and 2022, expenses recognized with respect to the plan amounted Rp1,008 and Rp1,232, respectively.

d. Short-term employee benefits liability

This account represents short-term employee benefits liability consisting of accounts for salaries, contributions for pension funds, employee social security and other employee benefits.

**24. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE
PARENT ENTITY**

a. Share capital

The composition of shareholders of the Company is as follows:

31 Maret/March 31, 2023

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total	
PT Pertamina Hulu Energi	3.729.781.000	51,10%	372.978	PT Pertamina Hulu Energi
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	3.568.719.000	48,90%	356.872	Others (ownership below 5% each)
Total	7.298.500.000	100,00%	729.850	Total

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

24. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (lanjutan)

24. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE
PARENT ENTITY (continued)

a. Modal saham (lanjutan)

a. Share capital (continued)

	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total	
PT Pertamina Hulu Energi	3.729.781.000	51,10%	372.978	PT Pertamina Hulu Energi
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	3.568.719.000	48,90%	356.872	Others (ownership below 5% each)
Total	7.298.500.000	100,00%	729.850	Total

Pada tanggal 1 September 2021, PT Pertamina Hulu Energi mengambil alih saham Perusahaan yang sebelumnya dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) sebanyak 41,10%.

On September 1, 2021, PT Pertamina Hulu Energi took over the Company's shares previously owned by PT Pertamina (Persero) amounting 41.10%.

Pada tanggal 1 Desember 2021, PT Pertamina Hulu Energi mengambil alih seluruh saham Perusahaan yang dimiliki oleh Dana Pensiun Pertamina sebanyak 9,99%, sehingga kepemilikan saham Perusahaan oleh PT Pertamina Hulu Energi menjadi sebanyak 51,10%.

On December 1, 2021, PT Pertamina Hulu Energi took over all of the Company's shares owned by Dana Pensiun Pertamina amounting 9.99%, bringing the share ownership of PT Pertamina Hulu Energi to 51.10%.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the entire shares of the Company are listed on the Indonesia Stock Exchange.

b. Tambahan modal disetor

b. Additional paid-in capital

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	
Agio saham	438.000	438.000	Share premium
Biaya emisi saham	(18.042)	(18.042)	Shares issuance costs
Selisih nilai transaksi penjualan saham treasuri	9.654	9.654	Difference in value from sale of treasury stock
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.810	1.810	Difference in value from restructuring transaction of entities under common control
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	4.269	4.269	Difference in transaction with non-controlling interest
Total	435.691	435.691	Total

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

24. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (lanjutan)

c. Dividen dan cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Notaris No. 9 tanggal 9 September 2022 dari Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp54.374.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana disebutkan di atas, para pemegang saham juga menyetujui untuk membentuk cadangan umum sehingga menjadi Rp158.109 pada tanggal 31 Desember 2022. Cadangan umum tersebut ditetapkan untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas yang penggunaannya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

d. Penghasilan komprehensif lain

Mutasi penghasilan komprehensif lain (setelah pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal	(32.844)	(48.253)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	15.409
Saldo akhir	(32.844)	(32.844)

c. Dividend and general reserve

In the Shareholders' Annual General Meetings of the Company, the minutes of which was notarized under Notarial Deed No. 9 dated September 9, 2022 of Aulia Taufani, S.H., the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp54,374.

In the above mentioned Shareholders' Annual General Meetings of the Company, the shareholders also agreed to allocate appropriation for general reserve so that the balance becoming Rp158,109 as of December 31, 2022. Such general reserve is appropriated to meet the requirement of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the use of which is in accordance with the Company's Articles of Association.

d. Other comprehensive income

The movements in other comprehensive income (net of income tax) are as follows:

Beginning balance
Other comprehensive income
for the year
Ending balance

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali merupakan bagian pemegang saham nonpengendali atas ekuitas entitas anak sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
PND	4.218	4.218
EFK	1.049	1.048
SCU	-	-
ETSA	1	1
EPN	(3.681)	(3.681)
Total	1.587	1.586

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests represent the non-controlling shareholders' portion on equity of the following subsidiaries:

PND
EFK
SCU
ETSA
EPN

Total

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

26. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

26. REVENUES

The details of revenues are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For three-month period ended March 31,		
	2023	2022	
Pihak ketiga:			Third parties:
Jasa distribusi dan logistik energi	655.498	418.407	Energy distribution and logistics services
Jasa hulu migas terintegrasi	118.776	112.085	Integrated upstream oil and gas services
Jasa penunjang migas	35.836	52.360	Oil and gas support services
	810.110	582.852	
Pihak berelasi (Catatan 31i):			Related parties (Note 31i):
Jasa distribusi dan logistik energi	1.080.014	959.391	Energy distribution and logistics services
Jasa hulu migas terintegrasi	856.218	779.560	Integrated upstream oil and gas services
Jasa penunjang migas	396.848	123.638	Oil and gas support services
	2.333.080	1.862.589	
Total	3.143.190	2.445.441	Total

Rincian penjualan kepada pelanggan dengan jumlah
lebih besar dari 10% pendapatan adalah sebagai
berikut:

Details of sales to customers that make up more than
10% of revenues are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For three-month period ended March 31,		Persentase dari total pendapatan/Percentage of total revenue		
	2023	2022	2023	2022	
PT Pertamina Patra Niaga	1.052.157	883.997	33,5%	36,1%	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Hulu Indonesia	374.009	299.308	11,9%	12,2%	PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pertamina Hulu Rokan	354.507	13.958	11,3%	0,6%	PT Pertamina Hulu Rokan
Total	1.780.673	1.197.263	56,7%	48,9%	Total

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai
berikut:

27. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For three-month period ended March 31		
	2023	2022	
Jasa subkontrak	653.459	541.635	Sub-contract services
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	403.284	324.709	Salaries, wages and employee benefits
Bahan bakar	308.809	201.646	Fuel
Bahan pembantu yang digunakan	185.416	125.065	Additional materials used
Sewa	165.138	232.908	Rent
Penyusutan dan amortisasi	150.737	133.813	Depreciation and amortization
Mobilisasi dan demobilisasi	40.568	28.365	Mobilization and demobilization

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows: (continued)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For three-month period ended March 31,		
	2023	2022	
Fasilitas kantor	39.756	42.894	Office facilities
Transportasi dan perjalanan	23.666	20.479	Transportation and travelling
Perizinan	23.551	9.899	Permit
Jasa profesional	16.421	8.424	Professional service
Perbaikan dan pemeliharaan	14.836	12.205	Repairs and maintenance
Utilitas	12.486	18.644	Utilities
Asuransi	9.122	9.834	Insurance
Perlengkapan <i>workshop</i>	7.911	11.450	Workshop supplies
Representasi dan donasi	5.331	11.235	Representation and donation
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	7.567	12.831	Others (each below Rp5,000)
Subtotal	2.068.058	1.746.036	Sub-total
Persediaan awal	254.166	201.972	Beginning inventories
Pembelian	732.525	556.448	Purchases
Persediaan akhir	(193.847)	(259.107)	Ending inventories
Biaya persediaan	792.844	499.313	Inventory costs
Total	2.860.902	2.245.349	Total

Pembelian dari pemasok dengan jumlah lebih besar dari 10% pendapatan adalah dari PT Pertamina Patra Niaga sebesar Rp987.993 dan Rp589.838 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

Purchases from vendor that make up more than 10% of revenues are arising from PT Pertamina Patra Niaga amounting to Rp987,993 and Rp589,838 for the three-month period ended March 31, 2023 and 2022, respectively.

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For three-month period ended March 31,		
	2023	2022	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	66.635	55.144	Salaries, wages and employee benefits
Fasilitas kantor	4.832	3.629	Office facilities
Jasa teknik dan profesional	4.024	7.143	Technical and professional services
Sewa	3.796	2.525	Rent
Transportasi dan perjalanan	3.242	2.145	Transportation and travelling
<i>Office support</i>	3.080	3.231	Office support
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	2.292	6.715	Allowance for impairment of financial assets
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	5.473	5.915	Others (each below Rp2,000)
Total	93.374	86.447	Total

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

29. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For three- month period ended March 31,		
	2023	2022	
Bunga sukuk	15.750	15.750	Interest on sukuk
Bunga liabilitas sewa	7.463	1.490	Interest lease liability
Biaya administrasi bank	3.395	1.856	Bank administration charges
Bunga pinjaman	1.607	1.592	Interest on loan
Amortisasi biaya pinjaman	-	1.456	Amortization of costs of loan
Total	28.215	22.144	Total

30. LAIN-LAIN - NETO

30. OTHERS - NET

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For three- month period ended March 31,		
	2022	2021	
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - neto	(26.632)	3.176	Gain (loss) on foreign currency exchange - net
Lain-lain - neto (masing-masing di bawah Rp10.000)	(2.039)	6.133	Miscellaneous - net (each below Rp10,000)
Neto	(28.671)	9.309	Net

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap berelasi jika entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh signifikan atas Grup dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Entitas juga dianggap berelasi jika entitas tersebut sepengendalian dengan Grup. Karena entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia, Grup mengakui hubungan berelasi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah.

31. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Entities are considered to be related if the entity has the ability, directly or indirectly, to control or jointly control or have significant influence over the Group in making financial and operating decisions. Entities are also considered to be related if they are under common control with the Group. Since the Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia, the Group recognized related party relationship with Government-related entities.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

31. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a) Kas dan setara kas (Catatan 4)

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31 2022 (Diaudit/ Audited)	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)
Bank			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	628.835	265.432	7,0
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	524.917	450.142	5,8
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	482.354	385.807	5,3
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	65.638	209.592	0,7
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	12.779	4.798	0,1
Subtotal	1.714.523	1.315.771	18,9
Call deposit dan deposito berjangka			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	130.000	130.000	1,4
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	85.000	65.000	0,9
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	10.000	10.000	0,1
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000	10.000	0,1
Subtotal	235.000	215.000	2,5
Total	1.949.523	1.530.771	21,4

b) Piutang usaha (Catatan 5)

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31 2022 (Diaudit/ Audited)	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)
Difakturkan			
PT Pertamina Patra Niaga	329.977	327.171	3,7
PT Pertamina EP	157.387	74.932	1,7
PT Pertamina Hulu Indonesia	123.471	138.923	1,4
PT Pertamina Hulu Energi	55.484	54.531	0,6
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	22.908	6.373	0,3

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties are as follows:

a) Cash and cash equivalents (Note 4)

	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)
Cash in banks		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	265.432	7,0
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	450.142	5,8
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	385.807	5,3
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	209.592	0,7
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	4.798	0,1
Sub-total	1.315.771	18,9
Call deposits and time deposits		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	130.000	1,4
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	65.000	0,9
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	10.000	0,1
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000	0,1
Sub-total	215.000	2,5
Total	1.530.771	21,4

b) Trade receivables (Note 5)

	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)
Billed		
PT Pertamina Patra Niaga	327.171	3,7
PT Pertamina EP	74.932	0,8
PT Pertamina Hulu Indonesia	138.923	1,6
PT Pertamina Hulu Energi	54.531	0,6
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	6.373	0,1

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties are as
follows: (continued)

			Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)		
	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31 2022 (Diaudit/ Audited)	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	
<u>Difakturkan (lanjutan)</u>					<u>Billed (continued)</u>
PT Pertamina Hulu Rokan	20.733	14.701	0,2	0,2	PT Pertamina Hulu Rokan
PT Pertamina (Persero)	7.578	13.495	0,1	0,2	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Lubricants	5.582	5.830	0,1	0,1	PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	3.350	873	0,0	0,0	PT Pertamina Drilling Service Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	21.902	23.342	0,2	0,3	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
Subtotal	748.372	660.171	8,3	7,6	Sub-total
<u>Belum difakturkan</u>					<u>Unbilled</u>
PT Pertamina Patra Niaga	741.473	762.246	8,2	8,6	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Hulu Indonesia	369.452	257.863	4,1	2,9	PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pertamina EP	367.217	591.905	4,1	6,7	PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu Rokan	111.524	149.770	1,2	1,7	PT Pertamina Hulu Rokan
PT Pertamina Hulu Energi	83.783	274.285	0,9	3,1	PT Pertamina Hulu Energi
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	52.334	22.633	0,6	0,3	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Pertamina Lubricants	27.618	17.516	0,3	0,2	PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina (Persero)	7.078	20.411	0,1	0,2	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	6.541	6.202	0,1	0,1	PT Pertamina Drilling Service Indonesia
PT Pertamina Power Indonesia	3.841	3.662	0,0	0,0	PT Pertamina Power Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	16.732	8.872	0,2	0,1	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
Subtotal	1.787.593	2.115.365	19,8	23,9	Sub-total
Total	2.535.965	2.775.536	28,1	31,5	Total
Penyisihan penurunan nilai	(18.954)	(19.063)	(0,2)	(0,2)	Allowance for impairment
Neto	2.517.011	2.756.473	27,9	31,3	Net

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

31. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c) Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 6)

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31 2022 (Diaudit/ Audited)	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)
Piutang lain-lain			
PT Pertamina Patra Niaga	-	55.110	-
Piutang sewa pembiayaan			
- bagian lancar			
PT Pertamina Patra Niaga	26.496	34.846	0,3
PT Pertamina Hulu Energi	3.983	5.227	0,0
PT Pertamina (Persero)	428	543	0,0
Total	30.907	95.726	0,3

d) Aset keuangan tidak lancar lainnya (Catatan 10)

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31 2022 (Diaudit/ Audited)	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)
Piutang sewa pembiayaan			
- bagian tidak lancar			
PT Pertamina Patra Niaga	281.417	285.864	3,1
PT Pertamina Hulu Energi	12.742	12.742	0,1
PT Pertamina (Persero)	1.313	1.313	0,0
Total	295.472	299.919	3,2

e) Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16)

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31 2022 (Diaudit/ Audited)	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.481	22.511	0,4
Total	21.481	22.511	0,4

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

c) Other current financial assets (Note 6)

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)
Other receivables			
PT Pertamina Patra Niaga	-	0,6	
Finance lease receivables - current portion			
PT Pertamina Patra Niaga	0,3	0,4	
PT Pertamina Hulu Energi	0,0	0,1	
PT Pertamina (Persero)	0,0	0,0	
Total	0,3	1,1	

d) Other non-current financial assets (Note 10)

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)
Finance lease receivables - non-current portion			
PT Pertamina Patra Niaga	3,1	3,2	
PT Pertamina Hulu Energi	0,1	0,1	
PT Pertamina (Persero)	0,0	0,0	
Total	3,2	3,3	

e) Short-term bank loans (Note 16)

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,4	0,5	
Total	0,4	0,5	

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

31. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

f) Utang usaha (Catatan 17)

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities (%)
PT Pertamina Patra Niaga	263.621	178.694	5,5
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	103.384	116.435	2,2
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.962	35.267	0,7
PT PAL Indonesia (Persero)	11.212	-	0,2
PT Pertamina Retail	6.525	3.671	0,1
PT Pertamina Lubricants	5.949	10.951	0,1
PT Dahana Persero	4.227	12.022	0,1
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	17.085	12.967	0,4
Total	445.965	370.007	9,3

g) Pendapatan ditangguhkan (Catatan 22)

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities (%)
PT Pertamina (Persero)	66.875	69.550	1,4
Total	66.875	69.550	1,4

h) Kompensasi personil manajemen kunci

	2023	2022
Imbalan kerja jangka pendek	5.554	12.238
Pesangan pemutusan kerja	-	-
Total	5.554	12.238

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

f) Trade payables (Note 17)

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities (%)
PT Pertamina Patra Niaga	5,5	3,8	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,2	2,5	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,7	0,7	
PT PAL Indonesia (Persero)	0,2	-	
PT Pertamina Retail	0,1	0,1	
PT Pertamina Lubricants	0,1	0,2	
PT Dahana Persero	0,1	0,3	
Lain-lain (each below 0.5% of paid-in capital)	0,4	0,3	
Total	9,3	7,9	

g) Deferred income (Note 22)

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities (%)
PT Pertamina (Persero)	1,4	1,5	
Total	1,4	1,5	

h) Key management personnel compensation

Short-term employee benefits
Termination benefits

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

31. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

i) Pendapatan (Catatan 26)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For three- month period ended March 31,			
	2023	2022	2023	2022
PT Pertamina Patra Niaga	1.052.157	883.997	33,5	36,1
PT Pertamina Hulu Indonesia	374.009	299.308	11,9	12,2
PT Pertamina Hulu Rokan	354.507	13.958	11,3	0,6
PT Pertamina EP	302.062	423.047	9,6	17,3
PT Pertamina Hulu Energi	107.163	158.862	3,4	6,5
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	75.735	27.111	2,4	1,1
PT Pertamina Lubricants	24.346	4.068	0,8	0,2
PT Pertamina (Persero)	20.014	12.979	0,6	0,5
PT Pertamina Power Indonesia	3.623	1.259	0,1	
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	19.464	38.000	0,6	1,6
Total	2.333.080	1.862.589	74,2	76,1

j) Pembelian (Catatan 27)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For three- month period ended March 31,			
	2023	2022	2023	2022
PT Pertamina Patra Niaga	987.993	589.838	34,5	26,3
Koperasi Karyawan Elnusa	165.841	145.167	5,8	6,5
PT Pertamina Lubricants	4.014	4.088	0,1	0,2
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	6.147	6.858	0,2	0,3
Total	1.163.995	745.951	40,6	33,3

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

i) Revenues (Note 26)

Persentase terhadap total pendapatan/
 Percentage to total revenues
 (%)

PT Pertamina Patra Niaga	36,1
PT Pertamina Hulu Indonesia	12,2
PT Pertamina Hulu Rokan	0,6
PT Pertamina EP	17,3
PT Pertamina Hulu Energi	6,5
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	1,1
PT Pertamina Lubricants	0,2
PT Pertamina (Persero)	0,5
PT Pertamina Power Indonesia	
Others (each below 0.5% of paid-in capital)	1,6
Total	76,1

j) Purchases (Note 27)

Persentase terhadap total beban pokok pendapatan/
 Percentage to total cost of revenues
 (%)

PT Pertamina Patra Niaga	26,3
Koperasi Karyawan Elnusa	6,5
PT Pertamina Lubricants	0,2
Others (each below 0.5% of paid-in capital)	0,3
Total	33,3

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

31. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Entitas induk PT Pertamina Hulu Energi/ Parent entity of PT Pertamina Hulu Energi	PT Pertamina (Persero)	Penjualan barang dan jasa dan pembelian barang dagangan/ Sales of goods and services and purchases of merchandise inventories
Entitas induk/ Parent entity	PT Pertamina Hulu Energi	Penjualan jasa/ Sales of services
Entitas sepengendali/ Entity under common control	PT Pertamina EP	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Pertamina Hulu Indonesia	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Pertamina EP Cepu	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Pertamina Hulu Rokan	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Pertamina Gas	Penjualan barang dan jasa/ Sales of goods and services
	PT Pertamina Geothermal Energy	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Pertamina Lubricants	Penjualan barang dan jasa dan pembelian barang dagangan/ Sales of goods and services and purchases of merchandise
	PT Nusantara Regas	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Pertamina Bina Medika	Jasa kesehatan/ Healthcare services
	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Pembelian jasa asuransi/ Purchases of insurance services
	PT Pertamina Retail	Pembelian barang dagangan/ Purchases of merchandise inventories
	PT Pertamina Patra Niaga	Pembelian barang dagangan/ Purchases of merchandise inventories
	PT Pertamina Trans Kontinental	Pembelian jasa sewa/ Purchases of rental services
	PT Patra Jasa	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Kilang Pertamina International	Penjualan barang dan pembelian barang dagangan/ Sales of goods and purchases of merchandise
	PT Pertamina Power Indonesia	Penjualan jasa/ Sales of services

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties are as follows:

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

31. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ Banking services
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ Banking services
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ Banking services
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Jasa perbankan/ Banking services
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ Banking services
	PT Bank Mandiri Taspen	Jasa perbankan/ Banking services
	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Jasa perbankan/ Banking services
	PT Dahana (Persero)	Pembelian barang proyek/ Purchases of inventories for projects
Manajemen kunci yang sama/ Common key management	Koperasi Karyawan Elnusa	Pembelian jasa sewa dan alih daya/ Purchase of rental and outsourcing services

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI

a. Perkara hukum

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 18 Mei 2011, Perusahaan mengajukan gugatan perdata melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kepada PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") atas pencairan deposito senilai Rp111.000 yang dilakukan tanpa persetujuan Perusahaan. Gugatan ini terdaftar dalam Perkara No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel. Pada tanggal 21 Juli 2011, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan penetapan sita jaminan atas 2 (dua) bidang tanah milik Bank Mega berdasarkan sertifikat sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 95/Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, tercatat atas nama PT Bank Mega Tbk;
- Sertifikat HGB No. 97/Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, tercatat atas nama PT Bank Mega Tbk.

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties are as follows: (continued)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Legal case

PT Bank Mega Tbk

On May 18, 2011, the Company filed a civil lawsuit with the South Jakarta District Court against PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") on liquidation of deposits worth Rp111,000 without the consent of the Company. The lawsuit was registered in Case No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel. On July 21, 2011, the Panel of Judges of the South Jakarta District Court issued an order of collateral foreclosure on 2 (two) plots of land owned by Bank Mega based on the following certificates:

- Building Rights Title ("HGB") Certificate No. 95/Mampang Prapatan, South Jakarta, registered under the name of PT Bank Mega Tbk;
- HGB Certificate No. 97/Mampang Prapatan, South Jakarta, registered under the name of PT Bank Mega Tbk.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perkara hukum (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 22 Maret 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan Putusan No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel yang isinya, antara lain, mengabulkan gugatan Perusahaan untuk sebagian dan memerintahkan Bank Mega untuk membayar dana deposito senilai Rp111.000 dan bunga 6% per tahun kepada Perusahaan.

Atas putusan tersebut, pada tanggal 16 April 2012, Bank Mega mengajukan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 11 Mei 2012, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Pada tanggal 5 Februari 2013, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta mengeluarkan Putusan No. 237/Pdt/2012/PT.DKI tertanggal 10 Januari 2013 yang isinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang memerintahkan Bank Mega untuk membayar dana deposito senilai Rp111.000 dan bunga 6% per tahun kepada Perusahaan.

Atas putusan banding tersebut, pada tanggal 26 Februari 2013, Bank Mega mengajukan Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia ("MA") yang pemberitahuannya diterima oleh Perusahaan pada tanggal 13 Maret 2013. Pada tanggal 26 Maret 2013, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori Kasasi kepada MA.

Pada tanggal 8 Januari 2015, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Isi Putusan Kasasi MA No. 1111 K/Pdt/2013 tertanggal 12 Februari 2014 yang isinya menolak permohonan kasasi Bank Mega. Dengan demikian, MA telah menguatkan putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang memerintahkan Bank Mega untuk membayar dana deposito senilai Rp111.000 dan bunga 6% per tahun kepada Perusahaan.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Legal case (continued)

PT Bank Mega Tbk (continued)

On March 22, 2012, the South Jakarta District Court issued Verdict No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel, the decision of which, among others, partially accepted the lawsuit filed by the Company and ordered Bank Mega to pay the deposits fund amounting to Rp111,000 and interest of 6% per annum to the Company.

Responding to the verdict, on April 16, 2012, Bank Mega filed a Memorandum of Appeal to the Jakarta High Court. On May 11, 2012, the Company submitted its Counter-Memorandum of Appeal to the Jakarta High Court.

On February 5, 2013, the Jakarta High Court issued Verdict No. 237/Pdt/2012/PT.DKI dated January 10, 2013, which reaffirmed the verdict issued by the South Jakarta District Court which ordered Bank Mega to pay the deposits fund amounting to Rp111,000 and interest of 6% per annum to the Company.

Responding to the appeal verdict, on February 26, 2013, Bank Mega filed a Memorandum of Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia (the "Supreme Court") of which the notice was received by the Company on March 13, 2013. On March 26, 2013, the Company submitted its Counter-Memorandum of Cassation to the Supreme Court.

On January 8, 2015, the Company received the Verdict Notification Letter from the Supreme Court No. 1111 K/Pdt/2013 dated February 12, 2014, which rejected the cassation filed by Bank Mega. As such, the Supreme Court has reaffirmed the verdicts issued by the Jakarta High Court and the South Jakarta District Court which ordered Bank Mega to pay the deposits fund amounting to Rp111,000 and interest of 6% per annum to the Company.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perkara hukum (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (lanjutan)

Atas putusan kasasi tersebut, pada tanggal 25 Maret 2015, Bank Mega mengajukan Memori Peninjauan Kembali ("PK") kepada MA. Pada tanggal 25 Mei 2015, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori PK kepada MA. Mahkamah Agung Republik Indonesia telah Menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Bank Mega berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 472 PK/PDT/2015 tanggal 30 Desember 2015.

Sehubungan dengan adanya putusan tersebut, Perusahaan mengajukan permohonan eksekusi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui surat tertanggal 13 April 2015. Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kemudian menerbitkan Penetapan No. 10/Eks.Pdt/2016 jo. No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel tertanggal 23 Februari 2016 yang memerintahkan pemberian teguran (*Aanmaning*) kepada Bank Mega agar melaksanakan putusan pengadilan tersebut. Pada tanggal 23 Maret 2016, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memberikan teguran (*Aanmaning*) kepada Bank Mega dimana Bank Mega menolak melakukan pembayaran dengan alasan telah mengajukan gugatan perlawanan dalam Perkara No. 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel.

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan mengajukan permohonan lelang eksekusi atas 2 (dua) bidang tanah milik Bank Mega yang telah ditetapkan sebagai sita jaminan dalam perkara ini kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kemudian menerbitkan Penetapan No. 10/Eks.Pdt/2016 jo. No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel tertanggal 12 April 2016 yang memerintahkan pelaksanaan eksekusi pelelangan/penjualan di muka umum atas aset-aset sita jaminan tersebut.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Legal case (continued)

PT Bank Mega Tbk (continued)

Responding to the cassation verdict, on March 25th, 2015, Bank Mega filed a Memorandum of Judicial Review to the Supreme Court. On May 25, 2015, the Company submitted its Counter-Memorandum of Judicial Review to the Supreme Court. Supreme Court of Indonesia had reject the application of Judicial Review of Bank Mega based on Supreme Court verdict No. 472/PK/PDT/2015 dated on December 30, 2015.

*In relation to the verdict, the Company filed a request for execution to the South Jakarta District Court through a letter dated April 13, 2015. The Head of the South Jakarta District Court then issued Order No. 10/Eks.Pdt/2016 jo. No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel dated February 23, 2016 which ordered the issuance of a warning (*Aanmaning*) to Bank Mega to implement the courts verdicts. On March 23, 2016, the Head of the South Jakarta District Court issued the warning (*Aanmaning*) to Bank Mega in which Bank Mega refused to pay on the reason that it has filed a tierce opposition which was registered in Case No. 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel.*

On March 31, 2016, the Company filed a request for executionary auction on 2 (two) plots of land owned by Bank Mega which have been determined as collateral foreclosure in this case to the South Jakarta District Court. The Head of South Jakarta District Court then issued Order No. 10/Eks.Pdt/2016 jo. No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel dated April 12, 2016 which ordered the implementation of public executionary auction/sale on such collateral foreclosure assets.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan menerima dari kuasa hukum Perusahaan Salinan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terkait gugatan Perlawanan Bank Mega No. 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel tertanggal 25 Oktober 2017, yang isinya antara lain menolak gugatan perlawanan Bank Mega untuk seluruhnya. Selanjutnya pada tanggal 10 Januari 2018, Perusahaan telah menerima relaas (surat) pemberitahuan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tentang penyerahan memori banding Bank Mega terhadap putusan perlawanan tersebut.

Terhadap Memori Banding Bank Mega, pada tanggal 26 Maret 2018, kuasa hukum Perusahaan mengajukan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara perlawanan atas eksekusi putusan masih dalam proses banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Manajemen tetap mengupayakan penyelesaian perkara tersebut dan yakin bahwa perkara hukum di atas tidak akan berdampak material terhadap posisi keuangan periode kini.

Gugatan PKPU kepada PT Alpha Dwi Marine Indonesia

Pada tanggal 4 Oktober 2021, Perusahaan dan PT Alpha Dwi Marine Indonesia ("ADMI") menandatangani Perjanjian Subkontrak Penyisipan (*Segmental Partial Replacement Main Oil Line* ke MGS Balongan ("Perjanjian dengan ADMI"), dimana ADMI ditunjuk sebagai subkontraktor pada proyek Perusahaan dengan PT Pertamina EP di Balongan. Perjanjian dengan ADMI telah dirubah melalui Amendemen I tanggal 6 Januari 2022 dan Amendemen II tanggal 11 Januari 2022 yang menambahkan ketentuan mengenai pengambilalihan sebagian atau keseluruhan pekerjaan ADMI oleh Perusahaan serta tambahan biaya yang ditagihkan Perusahaan kepada ADMI akibat adanya ketidakmampuan ADMI untuk menyelesaikan pekerjaan.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

PT Bank Mega Tbk (continued)

On December 6, 2017, the Company received the Verdict Letter from South Jakarta District Court, in relation to the Bank Mega's case No. 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dated October 25, 2017 from the Company legal counsels, whose contents include rejecting the Bank Mega resistance lawsuit to the entirely. Subsequently, on January 10, 2018, the Company has received the letter of notification from South Jakarta District Court on submission letter of Bank Mega memorandum appeal to the resolution's decision.

Responding to Bank Mega Memorandum Appeal, on March 26, 2018, the Company filed Counter - Memorandum Appeal to Jakarta High Court, through South Jakarta District Court.

Until the completion date of the consolidated financial statements the case resistance of verdict execution is still in appeal process at DKI Jakarta High Court.

Management is still striving for solution of the lawsuit and believes they will not have a material adverse effect to current year's financial position.

PKPU Lawsuit to PT Alpha Dwi Marine Indonesia

On October 4, 2021, the Company and PT Alpha Dwi Marine Indonesia ("ADMI") entered into a Segmental Partial Replacement Agreement for the Main Oil Line to MGS Balongan ("Agreement with ADMI"), whereby ADMI was appointed as a subcontractor on the Company's project with PT Pertamina EP in Balongan. The agreement with ADMI has been amended through Amendment I dated January 6, 2022 and Amendment II dated January 11, 2022 which added provisions regarding the takeover of part or all of ADMI's work by the Company and additional costs billed by the Company to ADMI due to ADMI's inability to complete the work.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perkara hukum (lanjutan)

Gugatan PKPU kepada PT Alpha Dwi Marine
Indonesia (lanjutan)

Selanjutnya, atas tidak dipenuhinya kewajiban ADMI terhadap perjanjian, pada tanggal 29 April 2022 Perusahaan telah mengirimkan Surat Pemberitahuan Pengakhiran Kontrak kepada ADMI.

Pada tanggal 12 Mei 2022, Perusahaan dan ADMI telah mengadakan pertemuan untuk membahas kelanjutan pekerjaan dan kewajiban ADMI kepada Perusahaan, namun ADMI belum bisa memenuhi kewajiban sesuai perjanjian dan amendemen.

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan telah mengirimkan somasi kepada ADMI untuk membayar biaya-biaya sesuai ketentuan Amendemen II atas Perjanjian dengan ADMI.

Selanjutnya pada tanggal 4 Oktober 2022, Perusahaan bersama dengan kreditur lain mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") terhadap ADMI melalui Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Gugatan ini terdaftar sebagai Perkara No. 263/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst. pada tanggal 4 Oktober 2022 dan sudah diterima sebagai registrasi perkara dalam Panitera Muda Perdata Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 28 Desember 2022, telah dilaksanakan sidang perkara No. 264/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. dengan pembacaan kesimpulan oleh Majelis Hakim bahwa Permohonan PKPU Perusahaan terhadap ADMI telah diterima dan dikabulkan oleh Majelis Hakim.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, voting telah dilakukan dengan proposal perdamaian yang diajukan ADMI telah disetujui oleh Perusahaan dan kreditor lainnya.

Manajemen tetap mengupayakan penyelesaian perkara tersebut dan yakin bahwa perkara hukum di atas tidak akan berdampak material terhadap posisi keuangan periode kini.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Legal case (continued)

PKPU Lawsuit to PT Alpha Dwi Marine Indonesia
(continued)

Furthermore, for the non-fulfillment of ADMI's obligations under the agreement, on April 29, 2022 the Company has sent a Notification Letter of Contract Termination to ADMI.

On May 12, 2022, the Company and ADMI held a meeting to discuss the continuation of ADMI's work and obligations to the Company, but ADMI has not been able to fulfill its obligations according to the agreement and amendments.

On September 23, 2022, the Company has sent subpoena to ADMI to pay the fees according to Amendment II of the Agreement with ADMI.

Furthermore, on October 4, 2022, the Company along with other creditors filed Suspension of Debt Repayment Obligation ("PKPU") to ADMI through Commercial Court in Central Jakarta District Court. This lawsuit is registered as Case No. 263/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst. on October 4, 2022 and has been accepted as a case registration at the Central Jakarta District Court Civil Junior Register.

On 28 December 2022 the trial was held with case number No. 264/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst., with the conclusion by the Panel of Judges that the Company's PKPU application against ADMI has been accepted and granted by the Panel of Judges.

Until the completion date of consolidated financial statements, voting process has been carried out and the reconciliation proposal submitted by ADMI has been approved by the Company and other creditors.

Management is still striving for solution of the lawsuit and believes they will not have a material adverse effect to current year's financial position.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

b. Perjanjian kerja sama

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber
Daya Mineral ("PUSDATIN")

Pada bulan Maret 1998, PND menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Direktur Jenderal Minyak dan Gas ("Dirjen Migas") No. 242A/32/DJM/1998: 012/PND/KTR/X100/98 untuk pengelolaan dan pemasyarakatan data minyak dan gas bumi. Perjanjian ini didasari atas Surat Keputusan No. 176.K/702/D.DJM/1997 tanggal 24 November 1997, tentang penunjukan PND sebagai pelaksana pengelolaan dan pemasyarakatan data eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi.

Selanjutnya pada tanggal 4 Januari 2007, PND bersama dengan Dirjen Migas dan PUSDATIN menandatangani Amandemen Perjanjian Kerjasama. Dalam amandemen perjanjian tersebut disebutkan bahwa Dirjen Migas mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya kepada PUSDATIN. PUSDATIN akan memperoleh 5% hingga 15% dari penghasilan PND yang diperoleh dari pengelolaan dan pemasyarakatan data dan disetorkan ke Kas Negara dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP"). Amandemen Perjanjian Kerja Sama ini akan berlaku sampai dengan tanggal 10 Maret 2018.

Sejak tanggal 11 Maret 2018, PT Pertamina (Persero) ditunjuk sebagai pelaksana pengelolaan dan pemasyarakatan data eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi. PT Pertamina (Persero) menunjuk langsung PND untuk pengelolaan dan pemasyarakatan data tersebut sampai dengan 29 Januari 2021.

Sejak bulan Februari 2021, pengelolaan dan pemasyarakatan data tersebut akan dikelola oleh SCU sampai dengan 19 Maret 2023. Dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian kerja sama masih dalam proses perpanjangan.

Grup Pertamina

Perjanjian jasa hulu migas

Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian pekerjaan jasa data seismic, drilling dan oilfield maintenance dengan Grup Pertamina. Perjanjian-perjanjian ini akan berakhir sampai dengan tanggal 31 Oktober 2025.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Cooperation agreement

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber
Daya Mineral ("PUSDATIN")

In March 1998, PND entered into a Cooperation Agreement with the Director General of Oil and Gas ("Dirjen Migas") No. 242A/32/DJM/1998: 012/PND/KTR/X100/98 to manage and socialise the oil and gas data. This agreement was based on the Decision Letter No. 176.K/702/D.DJM/1997 dated November 24, 1997, regarding the appointment of PND as the executor of oil and gas exploration and exploitation data management and socialization.

Furthermore, on January 4, 2007, PND together with the Dirjen Migas and the PUSDATIN signed the Amendment on the Cooperation Agreement. The amended agreement stated that the Dirjen Migas transferred all of its rights and obligations to PUSDATIN. PUSDATIN will receive a 5% to 15% share from the proceeds of data management and socialization obtained by PND which shall be paid to the State Treasury as Non-tax State Revenues ("PNBP"). The amended Cooperation Agreement will be valid until March 10, 2018.

Since March 11, 2018, PT Pertamina (Persero) has the right as the executor of oil and gas exploration dan exploitation data management and socialization. PND received direct appointment from PT Pertamina (Persero) for those data management and socialization valid until January 29, 2021.

Since February 2021, those data management and socialization managed by SCU valid until March 19, 2023. And until the completion date of consolidated financial statements, the agreement is still in process of renewal.

Pertamina Group

Upstream oil and gas services

The Company signed several seismic data, drilling and oilfield maintenance services agreements with Pertamina Group. These agreements are valid up to October 31, 2025.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

Grup Pertamina (lanjutan)

Perjanjian pengelolaan truk tangki dan jasa
sewa pakai truk tangki

EPN menandatangani beberapa perjanjian dengan PT Pertamina (Persero) mengenai pengelolaan truk tangki dan jasa sewa pakai truk tangki di beberapa wilayah. Perjanjian-perjanjian ini akan berakhir pada berbagai tanggal, terakhir pada tanggal 31 Mei 2025.

Pada berbagai tanggal di tahun 2021, EPN dan PT Pertamina (Persero) menandatangani novasi atas perjanjian-perjanjian tersebut, dimana seluruh hak dan kewajiban PT Pertamina (Persero) dalam perjanjian dialihkan ke PT Pertamina Patra Niaga. Novasi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 1 September 2021.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, total penghasilan jasa dan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp874.334 dan Rp711.597.

Perjanjian penyediaan jasa depot LPG di
Amurang

EPN dan PT Pertamina (Persero) menandatangani perjanjian penyediaan Jasa Depot Mini LPG Pressurized di Amurang, Sulawesi Utara ("Depot Mini LPG"). Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 (sepuluh) tahun sejak dimulainya pengoperasian Depot Mini LPG. Pada saat berakhirnya perjanjian, PT Pertamina (Persero) atau afiliasinya berhak untuk membeli keseluruhan aset dengan nilai yang disepakati sebesar Rp107.000 atau memperpanjang perjanjian selama 5 (lima) tahun dengan tarif yang akan disesuaikan kemudian.

Pada bulan Agustus 2021, EPN dan PT Pertamina (Persero) menandatangani novasi atas perjanjian tersebut, dimana seluruh hak dan kewajiban PT Pertamina (Persero) dalam perjanjian dialihkan ke PT Pertamina Patra Niaga. Novasi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 1 September 2021.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Cooperation agreement (continued)

Pertamina Group (continued)

Agreement regarding management of fuel tanker
and rental for fuel tanker

EPN signed several agreements with PT Pertamina (Persero) on the management of fuel transportation vehicles and also rental of transportation vehicles services covering several areas. The agreements will be ended in various dates, with the latest is up to May 31, 2025.

On various date in 2021, EPN and PT Pertamina (Persero) signed novation agreement for all mentioned agreements, in which all rights and obligations of PT Pertamina (Persero) in the agreement was transferred to PT Pertamina Patra Niaga. The novation was effective starting September 1, 2021.

For the three-month period ended March 31, 2023 and 2022, total service and rental income from these agreements amounted to Rp874,334 and Rp711,597, respectively.

Agreement for LPG depot services in Amurang

EPN and PT Pertamina (Persero) signed agreement to provide Depot Mini LPG Pressurized Services in Amurang, North Sulawesi ("Depot Mini LPG"). The duration of the agreement is 10 (ten) years since the operation of the Depot Mini LPG started. At the end of the agreement, PT Pertamina (Persero) or its affiliates have rights to purchase the whole assets with agreed amount of Rp107,000 or to extend the agreement for 5 (five) years with later adjusted tariff.

On August, 2021, EPN and PT Pertamina (Persero) signed novation agreement for the mentioned agreement, in which all rights and obligations of PT Pertamina (Persero) in the agreement was transferred to PT Pertamina Patra Niaga. The novation was effective starting September 1, 2021.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

Grup Pertamina (lanjutan)

Perjanjian penyediaan jasa depot LPG di
Amurang (lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, total penghasilan sewa dari perjanjian tersebut adalah sebesar Rp2.303 dan Rp2.679. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, pendapatan tangguhan yang belum diamortisasi dari perjanjian tersebut adalah sebesar Rp66.875 dan Rp69.550.

Perjanjian *Handling Agent* untuk Layanan
Vendor Held Stock PT Aneka Tambang Tbk
Site Halmahera Timur

Pada tanggal 30 Desember 2019, EPN dan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") menandatangani perjanjian *Handling Agent* untuk Layanan *Vendor Held Stock* ("VHS") PT Aneka Tambang Tbk ("Antam") di Halmahera Timur. EPN akan bertindak sebagai *handling agent* meliputi kegiatan pengangkutan dan penyaluran Bahan Bakar Minyak *High Speed Diesel* (HSD) dan *Marine Fuel Oil* (MFO) secara VHS serta kegiatan lainnya kepada Antam.

Berdasarkan perjanjian, EPN wajib melaksanakan pembangunan dan pemeliharaan fasilitas dan instalasi VHS di lokasi Antam dengan metode *Build, Operate and Transfer* (BOT) dengan masa pembangunan selama 11 (sebelas) bulan terhitung mulai tanggal 1 Februari 2018. Serah terima fasilitas dan instalasi VHS dari EPN kepada Antam akan dilakukan pada saat volume penyaluran mencapai kumulatif *throughput* sebagaimana diatur di perjanjian.

Atas pembangunan dan kegiatan layanan VHS, Pertamina wajib membayarkan *fee* investasi dan *fee* layanan VHS kepada EPN sebagaimana diatur dalam perjanjian. Ketentuan penting lainnya diatur dalam perjanjian.

Efektif 1 September 2021, perjanjian tersebut dinovasikan dari Pertamina kepada PT Pertamina Patra Niaga ("Patra Niaga").

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Cooperation agreement (continued)

Pertamina Group (continued)

Agreement for LPG depot services in Amurang
(continued)

For the three-month period ended March 31, 2023 and 2022, total rental income from the agreement amounted to Rp2,303 and Rp2,679. As of March 31, 2023 and December 31, 2022, unamortized deferred income from the agreement amounted to Rp66,875 and Rp69,550.

Handling Agent Agreement for Vendor Held Stock
Services of PT Aneka Tambang Tbk East
Halmahera Site

As of December 30, 2019, EPN and PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") signed a *Handling Agent* agreement for PT Aneka Tambang Tbk ("Antam") *Vendor Held Stock* (VHS) Services in East Halmahera. EPN will act as a *handling agent* covering the transportation and distribution of *High Speed Diesel* (HSD) and *Marine Fuel Oil* (MFO) on a VHS basis as well as other activities to Antam.

Based on the agreement, EPN is required to conduct construction and maintenance of VHS facilities and installations at Antam's location with *Build, Operate and Transfer* (BOT) method with construction period of 11 (eleven) months starting February 1, 2018. The handover of VHS facilities and installations from EPN to Antam will be carried out when the distribution volume reaches the cumulative *throughput* as stipulated in the agreement.

For the VHS construction and service activities, Pertamina is required to pay investment fee and VHS fees to EPN as stipulated in the agreement. Other significant terms are stipulated in the agreement.

Effective September 1, 2021, the agreement was novated from Pertamina to PT Pertamina Patra Niaga ("Patra Niaga").

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

Grup Pertamina (lanjutan)

Perjanjian Handling Agent untuk Layanan
Vendor Held Stock PT Aneka Tambang Tbk
Site Halmahera Timur (lanjutan)

Perjanjian tersebut berlaku sejak 1 Februari 2018 sampai dengan 31 Januari 2022 dan tidak diperpanjang.

Selanjutnya, pada tanggal 20 Desember 2022, EPN dan Patra Niaga menandatangani perjanjian *Handling Agent* Bahan Bakar Minyak untuk layanan *Vendor Held Stock* (VHS) PT Antam (Persero) Tbk Site Halmahera Timur.

Berdasarkan perjanjian tersebut, EPN kembali ditunjuk untuk menyelesaikan pembangunan dan pemeliharaan aset fasilitas VHS sesuai perjanjian sebelumnya. Aset tersebut akan diserahkan kepada Antam setelah siap dioperasikan (termasuk telah lengkap dengan perizinan) dalam masa perjanjian berdasarkan hasil pemeriksaan yang disepakati oleh Para Pihak.

Atas penyerahan aset tersebut, EPN berhak untuk menerima pembayaran *fee* investasi senilai Rp86.292, *contract change order* senilai Rp3.133 dan *cost of money* yang nilainya akan disepakati dalam perjanjian terpisah. Pembayaran *fee* investasi dan *contract change order* kepada EPN disepakati dalam 2 (dua) tahap yaitu Tahap I sebesar Rp54.433 yang telah disepakati melalui Berita Acara Progress Penyelesaian tanggal 8-9 Agustus 2022 dan Tahap II sebesar Rp34.992 yang akan disepakati melalui Berita Acara Progress Pembangunan Terakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah mencatat piutang lain-lain sebesar Rp54.333 kepada Patra Niaga atas tagihan Tahap I dan aset lancar lainnya sebesar Rp34.992 atas tagihan Tahap II.

Perjanjian tersebut berlaku sejak 7 Juni 2022 sampai dengan 31 Oktober 2023.

Pada tanggal 16 Februari 2023, Perusahaan telah menerima pembayaran *fee* investasi dan *contract change order* Tahap I dari Patra Niaga senilai Rp51.300 dan Rp3.133.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Cooperation agreement (continued)

Pertamina Group (continued)

Handling Agent Agreement for Vendor Held Stock
Services of PT Aneka Tambang Tbk East
Halmahera Site (continued)

The agreement is effective from February 1, 2018 until January 31, 2022 and not extended.

Furthermore, as of December 20, 2022, EPN and Patra Niaga signed a *Handling Agent* agreement for PT Aneka Tambang Tbk ("Antam") *Vendor Held Stock* (VHS) Services in East Halmahera.

Based on the agreement, EPN was again appointed to complete the construction and maintenance of the VHS facility in accordance with the previous agreement. The assets will be handed over to Antam when they are ready to operate (including complete with permits) within the agreement period based on the verification by the Parties.

Upon handover of these assets, EPN has the right to receive investment fee of Rp86,292, a contract change order of Rp3,133 and cost of money which will be agreed upon in a separate agreement. Payments of investment fee and contract change orders to EPN were agreed in 2 (two) phases, namely Phase I amounted Rp54,433 which was agreed through the Minutes of Completion Progress dated August 8-9, 2022 and Phase II amounted Rp34,992 which will be agreed through the Minutes of Final Development Progress.

As of December 31, 2022, the Group recorded other receivables of Rp54,333 from Patra Niaga for Phase I bills and other current assets of Rp34,992 for Phase II bills.

The agreement is effective from June 7, 2022 until October 31, 2023.

On February 16, 2023, the Company has received payment for investment fee and contract change order Phase I from Patra Niaga amounted Rp51,300 and Rp3,133.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

PT Waskita Adhi Sejahtera ("WAS")

Perusahaan dan PT Waskita Adhi Perkasa ("WAS") menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi ("KSO") dengan tanggal efektif perjanjian yaitu 12 Desember 2016. KSO ini dibentuk untuk melakukan proyek jasa pemeliharaan elektrik dan instrumentasi dari BP Berau Ltd. Komposisi kepemilikan pada KSO adalah 51% oleh Perusahaan dan 49% oleh WAS (Catatan 11b).

c. Komitmen pengeluaran barang modal

Grup memiliki komitmen pengeluaran barang modal dalam menjalankan usaha normalnya. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, total komitmen pengeluaran barang modal Grup yang belum terealisasi masing-masing sebesar Rp150.779 dan Rp141.604.

d. Fasilitas pinjaman non-kas bank

Grup memiliki beberapa fasilitas *non-cash loan* yang batas maksimumnya tergabung dengan fasilitas pinjaman dari BNI, BRI, ICBC, Mizuho, UOB, MUFG, BPTN dan Mandiri. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, total fasilitas yang belum digunakan masing-masing sebesar \$AS123.747.529 dan \$AS117.790.115.

e. Perjanjian bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 4 Juli 2012 yang terakhir kali diubah pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Tidak Langsung untuk keperluan penjaminan dan modal kerja yang terdiri dari *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/Bank Garansi ("BG"), *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), *Trust Receipt* ("TR"), dan kredit modal kerja *post-financing* dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS50.000.000. Batas kredit tersebut dapat digunakan oleh entitas anak.

Fasilitas TR dikenakan bunga yang suku bunganya akan ditetapkan secara negosiasi pada saat realisasi dan fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 3 Juli 2023.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Cooperation agreement (continued)

PT Waskita Adhi Sejahtera ("WAS")

The Company and PT Waskita Adhi Perkasa ("WAS") entered into Joint Operation ("JO") agreement with effective date of the agreement on December 12, 2016. The JO is established in order to perform electrical and instrumentation maintenance services project from BP Berau Ltd. The composition of ownerships in JO are 51% owned by the Company and 49% owned by WAS (Note 11b).

c. Capital expenditure commitments

The Group has capital expenditure commitments in the normal course of business. As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group's total outstanding capital expenditure commitments amounted to Rp150,779 and Rp141,604, respectively.

d. Non-cash bank loan facilities

The Group has several non-cash loan facilities of which the maximum limits are combined with the loan facilities from BNI, BRI, ICBC, Mizuho, UOB, MUFG, BTPN and Mandiri. As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the total unused facilities amounted to US\$123,747,529 and US\$117,790,115, respectively.

e. Credit agreement

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on a credit agreement dated July 4, 2012, with latest amendment on June 30, 2022, the Company obtained an Indirect Credit facility for guarantee and working capital purposes consisting of *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/Bank Guarantee ("BG"), *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), *Trust Receipt* ("TR"), and *post-financing working capital credit* with a maximum combined limit of US\$50,000,000. The credit limit is eligible to be used by the Company's subsidiaries.

The TR facility bears interest at the rate which will be determined through negotiation on withdrawal and these facilities will mature up to July 3, 2023.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

e. Perjanjian bank (lanjutan)

PT Bank Tabungan Pensiun Nasional

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 24 Maret 2016 yang terakhir kali diubah tanggal 11 April 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas untuk membiayai aktivitas operasional dan modal kerja Perusahaan yang terdiri dari fasilitas perdagangan (LC, *Acceptance*, *Loan on Note - TR*) dan fasilitas pinjaman (*Loan on Note 1* dan *2*) dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS20.000.000.

Fasilitas *Loan on Note - TR* dan *Loan on Note 1* dan *2* dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan BTPN ditambah *margin* tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS ataupun Rupiah. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 27 September 2012 yang terakhir kali diubah pada tanggal 9 Februari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Tidak Langsung untuk keperluan penjaminan dan modal kerja yang terdiri dari fasilitas *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/Bank Garansi ("BG"), *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), Kredit Modal Kerja Lokal, dan *Trust Receipt* ("TR") dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS23.000.000. Batas kredit tersebut dapat digunakan oleh entitas anak.

Pada perubahan tanggal 3 September 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Supplier Chain Financing* ("SCF") AP sebesar Rp300.000 yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Fasilitas TR dikenakan bunga yang suku bunganya akan ditetapkan secara negosiasi pada saat realisasi. Fasilitas-fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 27 September 2023.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Credit agreement (continued)

PT Bank Tabungan Pensiun Nasional

Based on a credit agreement dated March 24, 2016 which was amended on April 11, 2022, the Company obtained facilities to finance the Company's operating activities and working capital consisting of trade facilities (LC, *Acceptance*, *Loan on Note - TR*) and loan facilities (*Loan on Note 1* and *2*) with a maximum combined limit of US\$20,000,000.

The *Loan on Note - TR* and *Loan on Notes 1* and *2* facilities bear interest at the rate of cost of fund of BTPN plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar or Rupiah. These facilities will mature up to March 31, 2023.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on a credit agreement dated September 27, 2012, with latest amendment on February 9, 2023, the Company obtained an Indirect Credit facility for guarantee and working capital purposes consisting of Kredit Modal Kerja Lokal, *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/Bank Guarantee ("BG"), *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), Kredit Modal Kerja Lokal, and *Trust Receipt* ("TR") with a maximum combined limit of US\$23,000,000. The credit limit is eligible to be used by the Company's subsidiaries

On the amendment dated September 3, 2020, the Company obtained facility for *Supplier Chain Financing* ("SCF") AP amounting Rp300,000 which can be used by the Company and its subsidiaries.

The TR facility bears interest at the rate which will be determined through negotiation on withdrawal. These facilities will mature up to September 27, 2023.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian bank (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 November 2015 yang terakhir kali diubah pada tanggal 22 April 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk keperluan penjaminan dan modal kerja yang terdiri dari LC/SKBDN, TR, kredit modal kerja dan BG/SBLC dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS10.000.000.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan Mizuho ditambah margin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS atau Rupiah. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 23 April 2023.

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 27 Maret 2020 yang terakhir kali diubah pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk keperluan penjaminan dan modal kerja yang terdiri dari LC/SKBDN, TR, pinjaman bergulir jangka pendek dan BG/SBLC dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS15.000.000.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan MUFG ditambah margin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS atau Rupiah. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

33. INFORMASI SEGMENT

Ringkasan berikut ini menggambarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan Grup:

- a) Jasa hulu migas terintegrasi menyediakan jasa pengukuran data geofisika/seismik, jasa pemboran migas dan jasa *oilfield*.
- b) Jasa penunjang migas menyediakan jasa penguliran, perdagangan pipa OCGT (*Open Cycle Gas Turbine*) dan fabrikasi, pembuatan ulir (*threading*) untuk pemboran migas, jasa pengelolaan data dan informasi energi dan sumber daya mineral (khususnya eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi), jasa pengelolaan data migas, jasa pembangunan sistem teknologi informasi terpadu, jasa telekomunikasi, jasa penyediaan jaringan, telekomunikasi satelit dan sistem komunikasi VSAT (*Very-Small-Aperture Terminal*).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Credit agreement (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

Based on a credit agreement dated November 23, 2015 which was amended on April 22, 2022, the Company obtained credit facilities for guarantee and working capital purposes consisting of LC/SKBDN, TR, working capital credit and BG/SBLC with a maximum combined limit of US\$10,000,000.

This facility bear interest at the rate of cost of fund of Mizuho plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar or Rupiah. These facilities will mature up to April 23, 2023.

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

Based on a credit agreement dated March 27, 2020 which was amended on December 30, 2022, the Company obtained credit facilities for guarantee and working capital purposes consisting of LC/SKBDN, TR, short term revolving loan and BG/SBLC with a maximum combined limit of US\$15,000,000.

This facility bear interest at the rate of cost of fund of MUFG plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar or Rupiah. These facilities will mature up to December 31, 2023.

33. SEGMENT INFORMATION

The following summary describes the core businesses of each of the Group's reportable segments:

- a) Integrated upstream oil and gas services provide geophysical/seismic data services, oil and gas drilling service and oilfield services.
- b) Oil and gas support services provide threading services, OCGT (*Open Cycle Gas Turbine*) pipe trading and manufacturing, threading for oil and gas drilling, data and information on energy and mineral resources management services (particularly oil and gas exploration and exploitation), oil and gas data management services, integrated information technology development services, telecommunication services, network services provider, satellite communications and VSAT (*Very-Small-Aperture Terminal*) based communication systems.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

33. INFORMASI SEGMENT

Ringkasan berikut ini menggambarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan Grup: (lanjutan)

- c) Jasa distribusi dan logistik energi menyediakan jasa penyimpanan, perdagangan, pendistribusian dan pemasaran produk minyak dan gas di Indonesia.

Informasi mengenai segmen yang dilaporkan dan rekonsiliasi antara ukuran segmen dengan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

The following summary describes the core businesses of each of the Group's reportable segments: (continued)

- c) Energy distribution and logistics services provide storage services, trading, distribution and marketing of oil and gas products in Indonesia.

Information about reportable segments and reconciliation between segment measure and the amount recognized in the consolidated financial statements are as follows:

31 Maret 2023 dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
 March 31, 2023 and the three-month period then ended

	Jasa hulu migas terintegrasi/ Integrated upstream oil and gas services	Jasa penunjang migas/ Oil and gas support services	Jasa distribusi dan logistik energi/ Energy distribution and logistics services	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan eksternal	974.994	432.684	1.735.512	3.143.190	-	3.143.190	External revenues
Pendapatan antarsegmen	11.275	40.225	53.659	105.159	(105.159)	-	Inter-segment revenues
Total pendapatan	986.269	472.909	1.789.171	3.248.349	(105.159)	3.143.190	Total revenues
Beban pokok pendapatan	(874.308)	(420.145)	(1.671.569)	(2.966.022)	105.120	(2.860.902)	Total cost of revenues
Laba bruto	111.961	52.764	117.602	282.327	(39)	282.288	Gross profit
Beban penjualan	(460)	(29)	(454)	(943)	-	(943)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(50.929)	(19.430)	(23.015)	(93.374)	-	(93.374)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	11.465	3.093	1.889	16.447	(1.351)	15.096	Finance income
Beban keuangan	(18.204)	(2.697)	(8.665)	(29.566)	1.351	(28.215)	Finance expenses
Lain-lain - neto	(24.199)	(3.982)	(529)	(28.710)	39	(28.671)	Others - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	29.634	29.719	86.828	146.181	-	146.181	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	(2.357)	(3.278)	-	(5.635)	-	(5.635)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan	27.277	26.441	86.828	140.546	-	140.546	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(2.567)	(6.276)	(16.788)	(25.631)	-	(25.631)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	24.710	20.165	70.040	114.915	-	114.915	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan	24.710	20.165	70.040	114.915	-	114.915	Total comprehensive income for the year
Informasi-informasi lain							Other information
Total aset	6.656.390	1.461.524	3.486.842	11.604.756	(2.581.144)	9.023.612	Total assets
Total liabilitas	2.414.947	618.484	2.099.008	5.132.439	(340.953)	4.791.486	Total liabilities
Ekuitas - neto	4.241.443	843.040	1.387.834	6.472.317	(2.240.191)	4.232.126	Equity - net
Penyusutan dan amortisasi	(59.126)	(22.474)	(75.242)	(156.842)	-	(156.842)	Depreciation and amortization
Penambahan aset tetap	38.669	104.448	25.469	168.586	-	168.586	Additions of fixed assets

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segmen yang dilaporkan dan rekonsiliasi antara ukuran segmen dengan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information about reportable segments and reconciliation between segment measure and the amount recognized in the consolidated financial statements are as follows: (continued)

	31 Maret 2022 dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/ March 31, 2022 and the three-month period then ended						
	Jasa hulu migas terintegrasi/ Integrated upstream oil and gas services	Jasa penunjang migas/ Oil and gas support services	Jasa distribusi dan logistik energi/ Energy distribution and logistics services	Jumlah sebelum rekonsiliasi/ Total before reconciliation	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan eksternal	870.371	258.674	1.316.396	2.445.441	-	2.445.441	External revenues
Pendapatan antarsegmen	16.170	63.781	76.435	156.386	(156.386)	-	Inter-segment revenues
Total pendapatan	886.541	322.455	1.392.831	2.601.827	(156.386)	2.445.441	Total revenues
Beban pokok pendapatan	(836.252)	(280.248)	(1.284.709)	(2.401.209)	155.860	(2.245.349)	Total cost of revenues
Laba bruto	50.289	42.207	108.122	200.618	(526)	200.092	Gross profit
Beban penjualan	(232)	(115)	(166)	(513)	-	(513)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(43.680)	(17.812)	(24.955)	(86.447)	-	(86.447)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	4.662	2.816	1.183	8.661	(3.033)	5.628	Finance income
Beban keuangan	(19.375)	(2.299)	(3.504)	(25.178)	3.034	(22.144)	Finance expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	8.226	(1.336)	1.926	8.816	493	9.309	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(110)	23.461	82.606	105.957	(32)	105.925	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	(3.233)	(1.848)	(65)	(5.146)	-	(5.146)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan	(3.343)	21.613	82.541	100.811	(32)	100.779	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(3.054)	(4.341)	(18.449)	(25.844)	-	(25.844)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	(6.397)	17.272	64.092	74.967	(32)	74.935	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan	(6.397)	17.272	64.092	74.967	(32)	74.935	Total comprehensive income for the year
Informasi-informasi lain							Other information
Total aset	5.973.947	1.413.847	2.560.290	9.948.084	(2.505.716)	7.442.368	Total assets
Total liabilitas	2.159.288	543.001	1.351.764	4.054.053	(464.754)	3.589.299	Total liabilities
Ekuitas - neto	3.814.659	870.846	1.208.525	5.894.030	(2.040.961)	3.853.069	Equity - net
Penyusutan dan amortisasi	(73.135)	(20.710)	(41.490)	(135.335)	28	(135.307)	Depreciation and amortization
Penambahan aset tetap	59.747	54.708	13.282	127.737	-	127.737	Additions of fixed assets

Informasi tentang pelanggan utama

Berikut ini adalah alokasi pendapatan usaha Grup berdasarkan kelompok pelanggan:

Information on major customers

The following is the Group's operating revenues allocation based on customer grouping:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For three-month period ended March 31,		
	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Bahan bakar minyak	655.498	418.421	Fuel oil
Kontraktor bagi hasil	137.753	112.085	Production sharing contractors
Pelanggan eceran/masyarakat	14.484	10.367	Retail customers/public
Lainnya	2.375	41.979	Others
Subtotal pihak ketiga	810.110	582.852	Sub-total third parties
Pihak berelasi (Catatan 31i)	2.333.080	1.862.589	Related parties (Note 31i)
Total	3.143.190	2.445.441	Total

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Grup tidak bergantung pada pendapatan dari suatu pelanggan tertentu karena jasa-jasa yang disediakan oleh Grup bukan merupakan jenis jasa yang secara khusus diberikan untuk satu kelompok pelanggan tertentu.

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group does not rely on revenue from any specific customer group due to the services provided by the Group are not being provided exclusively to a certain group of customers.

34. LABA PER SAHAM

Rekonsiliasi perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

34. EARNINGS PER SHARE

The reconciliation of earnings per share calculation is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For three-month period ended March 31,		
	2023	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	114.914	74.934	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham	7.298.500.000	7.298.500.000	Weighted average number of shares
Laba per saham (nilai penuh)	15,74	10,27	Earnings per share (full amount)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, tidak terdapat efek yang berpotensi dikonversi menjadi saham biasa yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba per saham.

As of March 31, 2023 and 2022, there were no securities potentially converted into ordinary shares that would give rise to a dilution of earnings per share.

35. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat, baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

35. FAIR VALUE MEASUREMENT

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

35. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Grup menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pengungkapan setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang mencakup, antara lain, kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya - utang lain-lain dan titipan pelanggan dan beban akrual, dianggap mendekati jumlah tercatatnya.
- Estimasi nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga bebas risiko untuk instrumen serupa.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual yang terdiri dari investasi pada saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena investasi pada instrumen ekuitas tersebut tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
- Estimasi nilai wajar pinjaman bank jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk instrumen dengan syarat, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan perbandingan jumlah tercatat dengan estimasi nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Maret/ March 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/audited)	
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	2.063.136	2.063.136	1.656.975	1.656.975
Piutang usaha - neto	2.639.194	2.639.194	2.919.355	2.919.355
Aset keuangan lancar lainnya - neto	37.801	37.801	103.538	103.538
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto	406.472	406.472	410.919	410.919
Total	5.146.603	5.146.603	5.090.787	5.090.787

35. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

The Group determined the fair value measurement for disclosure purposes of each financial asset and financial liability based on the following methods and assumptions:

- The fair value of current financial assets and current financial liabilities which includes, among others, cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, short-term bank loans, short - term employee benefits liability, trade payables, other non-current liabilities - other payables and customer deposits and accrued expenses, are considered to approximate their carrying amounts.
- The estimated fair values of other non-current financial assets are determined by discounting the future cash flows using risk-free interest rates for similar instruments.
- Available-for-sale financial asset that comprised investments in shares with percentage of ownership interest less than 20% are recognized at cost due to such investments in equity instruments have no quoted market price in an active market and their fair value cannot be reliably measureable.
- The estimated fair values of long-term bank loans are determined by discounting the future cash flows using market interest rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The following table presents the comparison between the carrying amounts and the estimated fair values of financial instruments in the consolidated statement of financial position.

Financial assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other current financial assets - net
Other non-current financial assets - net

Total

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

35. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perbandingan jumlah tercatat dengan estimasi nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/audited)	
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value
Liabilitas keuangan				
Pinjaman bank jangka pendek	124.257	124.257	128.258	128.258
Utang usaha	844.432	844.432	678.678	678.678
Liabilitas jangka pendek lainnya				
Titipan pelanggan	16.331	16.331	23.815	23.815
Utang lain-lain	20.677	20.677	18.977	18.977
Liabilitas imbalan kerja				
jangka pendek	257.918	257.918	208.143	208.143
Beban akrual	2.093.681	2.093.681	2.175.267	2.175.267
Utang sukuk	698.045	698.045	697.866	697.866
Liabilitas sewa	522.548	522.548	578.847	578.847
Total	4.577.889	4.577.889	4.509.851	4.509.851

Hierarki Nilai Wajar

- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh *input* yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh *input* yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

35. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

The following table presents the comparison between the carrying amounts and the estimated fair values of financial instruments in the consolidated statement of financial position. (continued)

Financial liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Other current liabilities
Customer deposits
Other payables
Short-term employee benefits liability
Accrued expenses
Sukuk payable
Lease liability
Total

Fair Value Hierarchy

- Level 1 : Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 : Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3 : Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

35. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Hierarki nilai wajar Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2023/March 31, 2023

	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Aset tidak lancar					Non-current Assets
Aset tetap *)	951.272	-	951.272	-	Fixed assets *)
Properti investasi	562.728	-	562.728	-	Investment properties

*) Untuk aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp592.041/For fixed assets with net book value of Rp592,041

31 Desember 2022/December 31, 2022
(diaudit/audited)

	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Aset tidak lancar					Non-current Assets
Aset tetap *)	829.967	-	829.967	-	Fixed assets *)
Properti investasi	561.344	-	561.344	-	Investment properties

*) Untuk aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp523.685/For fixed assets with net book value of Rp523,685

Pada tanggal 31 Maret 2023, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar level 1 dan level 2.

As of March 31, 2023, there is no transfer between measurement of fair value of level 1 and level 2.

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan selain yang telah dijelaskan diatas.

No other assets and liabilities have been measured and disclosed other than above explained.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang membuat Grup terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

Untuk pinjaman modal kerja dan investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans structured with competitive interest rates.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dampak perubahan tingkat suku bunga pinjaman terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For three-month period ended March 31,	
	2023	2022
Kenaikan 50 basis poin	1.819	1.344
Penurunan 50 basis poin	(1.819)	(1.344)

Penurunan/kenaikan laba sebelum pajak penghasilan tersebut terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain tetap tidak berubah.

Pada 31 Maret 2023, Grup masih menggunakan LIBOR sebagai acuan tingkat bunga untuk pinjaman dari bank. Pada saat tanggal pelaporan, Grup masih melakukan penilaian terhadap reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan ini.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, pendapatan dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar AS atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan tolok ukur harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Grup dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup terekspos risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to changes in interest rates of the loans. The effect of changes in interest rates of the loans to profit before income tax is as follows:

Such decrease/increase in profit before income tax is mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates. The analysis assumes that all other variables remain constant.

As at March 31, 2023, the Group still uses LIBOR as an interest rate benchmark for bank loan. At the date of financial reporting, the Group is still assessing impact for interest rate benchmark reform for this financial instrument.

b. Foreign currency risk

The Group's functional currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its borrowings, revenues and the costs of certain key purchases are either denominated in US Dollars or their prices are significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollars). To the extent that the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

b. Foreign currency risk (continued)

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Maret/March 31, 2023		31 Desember/December 31, 2022 (Diaudit/Audited)		
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	\$AS 11.839.641	177.322	\$AS 12.784.120	199.330	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	\$AS 55.536.712	831.773	\$AS 61.010.967	951.284	Trade receivables
	\$SG 25.268	287	\$SG 32.850	383	
Aset keuangan lancar lainnya	\$AS 673.778	10.091	\$AS 673.743	10.505	Other current financial assets
Aset lain-lain	\$AS 509	8	\$AS 509	8	Other assets
	€ 242.500	3.964	€ 242.500	4.053	
Total		1.023.445		1.165.563	Total
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	\$AS 4.663.903	69.852	\$AS 3.874.391	60.410	Short-term bank loans
Utang usaha	\$AS 2.896.374	43.379	\$AS 1.567.406	24.439	Trade payables
	\$SG 110.795	1.257	\$SG 110.815	1.292	
Liabilitas jangka pendek lainnya	\$AS 152.188	2.279	\$AS 137.314	2.141	Other current liabilities
Beban akrual	\$AS 6.049.997	90.611	\$AS 8.065.675	125.760	Accrued expenses
Total		207.378		214.042	Total
Aset neto		816.067		951.521	Net assets

Apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2023 dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan JISDOR dan kurs tengah transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia pada tanggal 27 April 2023, maka aset moneter neto akan menurun sebesar Rp12.239.

Had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2023 been translated to the Rupiah using JISDOR and the middle rate transaction published by Bank Indonesia as of April 27, 2023 the net monetary assets would have been decreased by approximately Rp12,239.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to changes in the exchange rate of foreign currencies. The effect of changes in the exchange rate of foreign currencies to profit before income tax is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For three-month period ended March 31,		
	2023	2022	
Penguatan 1%	8.161	9.575	Strengthening by 1%
Pelemahan 1%	(8.161)	(9.575)	Weakening by 1%

Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit

Eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah senilai dengan jumlah tercatat dari setiap aset keuangan.

Risiko kredit utama yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan jasa/produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian jasa/produk secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk pendapatan, Grup memberikan jangka waktu kredit dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Tabel berikut menyajikan analisis umur piutang usaha.

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	
Belum jatuh tempo	1.858.962	2.761.552	Not yet overdue
Lewat jatuh tempo			Overdue
1-30 hari	724.182	120.858	1-30 days
31-60 hari	24.004	16.767	31-60 days
61-150 hari	25.445	10.568	61-150 days
Lebih dari 150 hari	217.220	222.232	Over 150 days
Total	2.849.813	3.131.977	Total
Penyisihan penurunan nilai	(210.619)	(212.622)	Allowance for impairment
Neto	2.639.194	2.919.355	Net

Risiko piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai untuk mengalami penurunan nilai adalah kecil karena debitur memiliki rekam jejak yang baik dengan Grup.

Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan menjaga kas yang cukup dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit risk

The Group's maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amount of each financial assets.

The main credit risk faced by the Group arises from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of services/products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade services/products on credit are subject to credit verification procedures. For revenues, the Group may grant its customers credit terms from the issue of invoices. In addition, receivables balances are monitored on an ongoing basis to reduce exposure to bad debts.

The following table presents the aging analysis of trade receivables.

The risk of trade receivables that are neither overdue nor impaired becoming impaired is low as the parties have a good track record with the Group.

Depending on the Group's assessment, specific allowance may be made if a receivable was deemed uncollectible.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengevaluasi kemungkinan mengejar inisiatif penggalangan dana.

Tabel berikut menyajikan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets to evaluate the possibility of pursuing fund-raising initiatives.

The following table presents the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.

31 Maret/March 31, 2023						
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	Total	Biaya pinjaman/ Costs of loan	Jumlah tercatat/ Carrying amounts
Pinjaman bank jangka pendek	124.257	-	-	124.257	-	124.257
Utang usaha	844.432	-	-	844.432	-	844.432
Liabilitas jangka pendek lainnya:						
Utang lain-lain	20.677	-	-	20.677	-	20.677
Titipan pelanggan	16.331	-	-	16.331	-	16.331
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	257.918	-	-	257.918	-	257.918
Beban akrual	2.093.681	-	-	2.093.681	-	2.093.681
Utang sukuk	-	-	700.000	700.000	(1.955)	698.045
Liabilitas sewa	225.546	283.730	13.272	522.548	-	522.548
Total	3.582.842	283.730	713.272	4.579.844	(1.955)	4.577.889

31 Desember/December 31, 2022 (Diaudit/Audited)						
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	Total	Biaya pinjaman/ Costs of loan	Jumlah tercatat/ Carrying amounts
Pinjaman bank jangka pendek	128.258	-	-	128.258	-	128.258
Utang usaha	678.678	-	-	678.678	-	678.678
Liabilitas jangka pendek lainnya:						
Utang lain-lain	18.977	-	-	18.977	-	18.977
Titipan pelanggan	23.815	-	-	23.815	-	23.815
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	208.143	-	-	208.143	-	208.143
Beban akrual	2.175.267	-	-	2.175.267	-	2.175.267
Utang sukuk	-	-	700.000	700.000	(2.134)	697.866
Liabilitas sewa	224.755	349.734	51.191	625.680	-	625.680
Total	3.457.893	349.734	751.191	4.558.818	(2.134)	4.556.684

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal yang meliputi utang dan ekuitas untuk mengurangi biaya modal.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan dan EFK dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman bank (Catatan 16). Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi.

Strategi Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 3 kali dan rasio pengembalian utang minimal sebesar 1,1 kali.

Rasio utang terhadap ekuitas dihitung berdasarkan total liabilitas dibandingkan dengan ekuitas neto. Perhitungan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	
Total liabilitas	4.791.486	4.718.878	Total liabilities
Ekuitas - neto	4.232.126	4.117.211	Equity - net
Rasio utang terhadap ekuitas	1,1	1,1	Debt to equity ratio

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimum capital structure covering debt and equity to minimise the cost of capital.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt.

The Group is required by the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until such reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital stock. This externally imposed capital requirement is considered by the Group in the General Meeting of Shareholders.

The Company and EFK are required to maintain certain level of capital by bank loan agreements (Notes 16). As of March 31, 2023 and December 31, 2022, this externally imposed capital requirement has been complied.

The Group's strategy is to maintain the maximum debt to equity ratio at 3 times and the minimum debt service coverage ratio at 1.1 times.

Debt to equity ratio was calculated by comparing total liabilities to net equity. The calculation of debt to equity ratios is as follows:

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Pengelolaan modal (lanjutan)

Rasio pengembalian utang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak, bunga, penyusutan dan amortisasi dikurangi dividen terhadap pembayaran pokok dan bunga. Pembayaran pokok dan bunga tidak termasuk pelunasan yang dipercepat. Perhitungan rasio pengembalian utang adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For three-month period ended March 31,	
	2023	2022
Laba sebelum pajak, bunga, penyusutan dan amortisasi	323.693	261.519
Dividen	-	-
Pembayaran pokok dan bunga	81.292	63.032
Rasio pengembalian utang	3,98	4,15

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital management (continued)

Debt service coverage ratio was calculated by comparing earning before tax, interest, depreciation and amortization less dividend to principal and interest payment. Principal and interest payment exclude early repayment made. The calculation of debt service coverage ratios is as follows:

Profit before tax, interest, depreciation and amortization
Dividend
Principal and interest payment
Debt service coverage ratio

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Movement of liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	Non- arus kas/Non-cash flow				31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others		
Pinjaman bank jangka pendek	128.258	(23.156)	19.155	-	124.257	Short-term bank loans
Utang sukuk	697.866	-	-	179	698.045	Sukuk payable
Liabilitas sewa	578.847	(63.928)	-	7.629	522.548	Lease liabilities
Total	1.404.971	(87.084)	19.155	7.808	1.344.850	Total

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

38. HAL LAINNYA

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Grup belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

Grup akan terus menilai situasi, bekerja sama dengan otoritas setempat untuk mendukung upaya dalam mencegah penyebaran COVID-19, dan menerapkan langkah-langkah untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Grup.

Dampak akhir dari virus COVID-19 terhadap kegiatan usaha Grup dalam jangka pendek maupun panjang tetap tidak dapat dipastikan dan akan tergantung pada berbagai faktor yang tidak dapat diperkirakan secara akurat oleh Grup, termasuk durasi, tingkat keparahan, kemungkinan terjadinya kembali dan skala pandemi serta sifat dan ketegasan langkah yang diambil oleh pemerintah.

38. OTHER MATTER

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

The Group will continue to assess the situation, work closely with local authorities to support efforts to prevent the spread of COVID-19, and implement actions to minimize the impact on the Group's business.

The ultimate impact of the COVID-19 virus on the Group's business activities in the short and long term remains uncertain and will depend on a variety of factors that the Group cannot accurately predict, including the duration, severity, likelihood of reoccurrence and scale of the pandemic and the nature and extent of the pandemic decisive steps taken by the government.